

**PENGARUH METODE *TALQIN* TERHADAP PENINGKATAN
HAFALAN HADITS DI TK IT BAITUSSHALIHIN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ULFA MAGHFIRAH ZS
NIM. 180210024

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/ 1445H**

**PENGARUH METODE *TALQIN* TERHADAP PENINGKATAN
HAFALAN HADITS DI TK IT BAITUSSHALIHIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

ULFA MAGHFIRAH ZS
NIM. 180210024
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001



Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

**PENGARUH METODE TALQIN TERHADAP PENINGKATAN
HAFALAN HADITS DI TK IT BAITUSSHALIHIN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2023 M
10 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Muthmainnah, S.Pd.I., MA
NIP. 198204202014112001

Sekretaris,

Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Penguji I,

Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji II,

Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulfa Maghfirah ZS

NIM : 180210024

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Talqin* Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TK IT Baitusshalihin

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Ulfa Maghfirah ZS

NIM. 180210024

ABSTRAK

Nama : Ulfa Magfirah ZS
NIM : 180210024
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Metode Talqin Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TK IT Baitusshalihin
Tanggal Sidang : 28 Juli 2023
Tebal Skripsi : 66 Halaman
Pembimbing I : Muthmainnah, S. Pd.I., MA.
Pembimbing II : Hijriati, M.Pd.I
Kata Kunci : Metode Talqin, Hafalan Hadits.

Metode *talqin* merupakan metode yang lebih berfokus pada peniruan anak-anak kepada guru pada melafadzkan baca Hadits. Adapun caranya dengan memperdengarkan bagian-bagian bacaan hadits kepada anak didik sehingga mneimbulkan bacaan hadits yang sempurna. Adapun kemampuan anak di kelas B5 di TK IT Baitushalihin mengalami hambatan dalam mengingat hadits yang diajarkan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan anak dalam membaca hadits yang dihafalkan. seharusnya hafalan hadits untuk usia dini dapat diperkenalkan dengan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan perkembangannya, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan hadits anak dikelas B5 TK IT Baitushalihin dengan menggunakan metode *talqin*. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* satu kelompok yaitu *one-Group Pre-Tes dan post-Test Design* dengan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel 22 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan data *pre-tes* diperoleh nilai rata-rata 44,81% dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan *post test* diperoleh nilai rata-rata 98,54 % dalam Kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pengujian hipotesis diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa metode *talqin* berpengaruh terhadap peningkatan hafalan hadits di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Talqin* Terhadap Peningkatan Hafalan Hadist di TK IT Baitusshalihin”**. Shalawat beriring salam senantiasa tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Melalui kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Muthmainnah, S. Pd. I., MA, selaku pembimbing pertama, yang telah banyak sekali memberikan arahan, dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Hijriati, M. Pd. I, selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan kritikan serta bimbingan yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Aisyah Idris, M. Ag, selaku Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan motivasi serta memberi nasehat dan mengarahkan dalam pembuatan judul skripsi.
4. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A, selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan kepada seluruh dosen beserta staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry beserta wakil dekan dan para staff yang telah bersedia membantu kelancaran pada pendidikan di FTK ini.
6. Kepala sekolah beserta guru kelas B5 serta dewan guru di TK IT Baitusshalihin yang telah bersedia membantu selama penelitian berlangsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Banda Aceh, 26 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Terdahulu	11
G. Hipotesis Penelitian	14
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Talqin</i>	15
1. Pengertian Metode <i>Talqin</i>	15
2. Manfaat Metode <i>Talqin</i>	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Talqin</i>	18
4. Langkah-langkah Penarapan Metode <i>Talqin</i>	19
B. Hafalan Hadist Anak Usia Dini	22
1. Pengertian Hafalan Hadist Anak Usia Dini	22
2. Manfaat Hafalan Hadist Anak Usia Dini	23
3. Jenis-jenis Hadits Pendek	25
4. Metode <i>Talqin</i> dalam Menghafal Hadist	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34
F. Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Prosedur Penelitian	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	57

BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	61
B. Saran-saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>Pre Experiment</i>	31
Tabel 3.2	Data Siswa TK IT Baitushhalihin	32
Tabel 3.3	Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak	36
Tabel 3.4	Indikator Pengenalan Hadist dengan Metode <i>Talqin</i>	37
Tabel 4.1	Sarana Prasarana di TK IT Baitusshalihin	43
Tabel 4.2	Keadaan Sekolah di TK IT Baitusshalihin	44
Tabel 4.3	Alat Permainan <i>Outdoor</i> di TK IT Baitusshalihin	44
Tabel 4.4	Alat Permainan <i>Indoor</i> di TK IT Baitusshalihin	44
Tabel 4.5	Jadwal Penelitian di TK IT Baitusshalihin	45
Tabel 4.6	Daftar Nama Guru TK IT Baitusshalihin	45
Tabel 4.7	Daftar Nilai Anak pada Kelas B5, <i>Pre Test</i>	48
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Pre Test</i>	49
Tabel 4.9	Daftar Nilai Anak pada Kelas B5, <i>Post Test</i>	52
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Post Test</i>	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.12	Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	58
Gambar 4.2	Grafik Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Anak, *Pre Test*
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Anak, *Post Test*
- Lampiran 7 : RPPH *Pre Test*
- Lampiran 8 : RPPH *Treatment 1*
- Lampiran 9 : RPPH *Treatment 2*
- Lampiran 10 : RPPH *Treatment 3*
- Lampiran 11 : RPPH *Post Test*
- Lampiran 12 : Data Nilai *Pretest*
- Lampiran 13 : Data Nilai *Posttest*
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup
- Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini juga merupakan periode paling awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.¹ Maka dari itu, diperlukannya asupan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yaitu dengan pendidikan anak usia dini. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 - 6 tahun, sehingga terdapat proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek.² Masa ini merupakan masa kritis bagi anak karena dasar awal cenderung bertahan dan mempengaruhi sikap dan perilaku sepanjang hidup anak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada periode paling awal yang masih sangat memerlukan rangsangan untuk pertumbuhan dan perkembangannya dalam berbagai aspek. Guna untuk memberikan rangsangan pembentukan dalam berbagai aspek anak maka diperlukannya pendidikan anak usia dini sebagai upaya pembinaan kepada anak untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki

¹ Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 60.

² Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep & Teori*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 1

anak melalui pemberian stimulus pendidikan agar anak siap untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar.

Metode *talqin* lebih berfokus pada peniruan anak-anak kepada guru yang melafadzkan bacaan Al-Qur'an. Metode *talqin* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki perpaduan antara perbaikan bacaan Al-Qur'an secara sistematis dan ditirukan sekaligus, metode *talqin* ini dapat digunakan untuk semua usia dan efektif digunakan dalam keseharian agar memudahkan dalam menghafal.³ Metode *talqin* adalah sebuah metode dalam pengajaran yang perlu digunakan dalam mengajarkan Hadist yang dimulai dengan cara mendengarkan bacaan hadist kepada anak didik, sebagian demi sebagian. Setelah itu anak didik mendengarkan dan mengulangi bacaan tersebut perlahan-lahan hingga menimbulkan bacaan yang sempurna. Metode *talqin* di dalam keseharian dapat disamakan dengan metode pembiasaan cara tersebut secara umum dilakukan dengan cara pembiasaan yang disesuaikan dengan kondisi anak.

Metode mempunyai sifat prosedural dan lebih rinci, dengan kata lain metode merupakan rincian dan alur-alur yang seharusnya dilalui pada saat penyajian materi ketika proses belajar mengajar berlangsung.⁴ Oleh karenanya, metode mengajar bukan hanya terkait dengan diskusi tentang apakah pelajaran perlu diberikan secara keseluruhan atau sebagian, namun juga berhubungan secara langsung dengan memperlakukan anak sesuai dengan waktu yang diatur. Untuk

³ Candra, W., Sutarto, S., & Ridwan, R. B. Penerapan Metode *Talqin* dengan Menggunakan Media Audion dalam Program Tahfidz Al-Qur'an. *Muaddib: Islamic Education Journal*. (2021) 4, (1), hal. 51-61.

⁴ Muhammad Minan Chusni, Dkk, *Strategi Belajar Inovatif*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2021), hal. 21.

mencapai tujuan dari materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru, penting kiranya untuk menggunakan sebuah metode, salah satunya dalam upaya meningkatkan hafalan hadits anak. Guru perlu menerapkan metode yang tepat, dimana dalam penelitian ini menggunakan metode *talqin*.

Metode *talqin* secara bahasa diartikan sebagai proses mencontohkan untuk ditirukan.⁵ Pada anak usia dini, metode ini dilakukan dengan cara guru membaca dan melafadzkan hafalan kepada anak, kemudian anak menirukan dan jika terdapat kesalahan bacaan pada anak, maka guru akan membenarkan kembali.⁶ Penggunaan metode yang tepat diperlukan dalam upaya meningkatkan hafalan pada anak dengan memanfaatkan daya ingat anak, guru dapat memperkenalkan beberapa metode, salah satunya ialah metode *Talqin*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hafal atau hafalan mempunyai arti dapat mengucapkan tanpa melihat catatan.⁷ Secara terminologi ilmu hadits, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan hadits atau sunnah ialah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw, baik itu berupa perkataan (*qaulun*), perbuatan (*fi'lun*), ketetapan (*taqrirun*), atau sifat *khuluqiyyah* (akhlak Nabi Muhammad saw) dan *khalaqiyyah* (sifat ciptaan atau bentuk tubuh

⁵ Muwahidah Nurhasanah, Implementasi Metode *Talqin* dalam Pembelajaran Hadits pada Anak Usia Dini di TK Faki Al-Kautsar Tempurrejo Widodaren Ngawi, *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume. 1, Nomor. 2, tahun 2022, hal. 36.

⁶ Cucu Susianti, Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini, *Tunas Siliwangi*. Vol. 2, No. 1, April 2016, hal. 12.

⁷ Ernawati Waridah, S.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Selatan: PT Kawah Media, 2017), hal. 97.

Nabi Muhammad saw).⁸ Berdasarkan uraian tersebut, maka hafalan ialah mengulang kembali ucapan yang telah diingat tanpa melihat teks/catatan, dan hadits merupakan Sunnah atau segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad saw.

Hafalan atau ingatan merupakan bagian dari proses kerja kognitif, Ketika anak berada pada masa usia dini, maka daya ingat anak akan bersifat tetap jika usianya telah mencapai usia 4 tahun. Selanjutnya anak akan mencapai daya ingat terbesar dan terkuat ketika mereka berusia 8-12 tahun.⁹ Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan hafalan dapat dilaksanakan pada anak usia dini dengan syarat harus disesuaikan dengan karakteristik anak, dimana anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa potensial untuk belajar, menunjukkan egosentris, sebagai bagian dari makhluk sosial, bermain merupakan dunia masa kanak-kanak.¹⁰ Oleh karena itu pula, hafalan hadits pada anak usia dini harus dilakukan sesuai dengan karakteristik dan tahapan perkembangan anak. Dimana proses pembelajaran untuk menghafal hadits disusun dengan cara yang menyenangkan bagi anak sehingga membuat anak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran hafalan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, menghafal hadits bagi anak usia dini pada umumnya dapat dimulai dari mengenalkan hadits-hadits pendek seperti hadits

⁸ Muhammad Zaini, *Metode Pemahaman Hadis dari Masa ke Masa*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh (NASA), 2013), hal. 40.

⁹ Annis Noviana Rahmat Yani Wahidah, Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Metode Talqin Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tahfidz Jamilurrahman, Bantul, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 7, Tahun ke-9, 2010, hal. 615.

¹⁰ Wulansari Vitaloka, *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hal. 12

menuntut ilmu, hadits menjaga kebersihan, hadits masjid orang mukmin, hadits Allah menyukai keindahan, hadits kasih sayang, dan hadits kalimat thaiyyibah yang susunan kata-katanya sederhana sehingga pengucapannya mudah untuk diikuti oleh anak. Menghafal hadits pada anak usia dini juga bisa dilakukan melalui beberapa metode, salah satunya seperti yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *talqin*.

Pengenalan pendidikan hadits pada anak usia dini sangatlah penting dikenalkan sejak dini. Hal ini disebabkan agar anak dapat meningkatkan pengenalan hadits sehingga anak dapat mengingat, menghafal dan menerapkan hadits dalam kehidupan sehari-hari. Jika seorang anak dikenalkan nilai-nilai hadits sejak dini, maka ia akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.¹¹

Pada masa usia dini daya ingat anak sangat bersih dan belum ternoda oleh berbagai kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, perlu pemberian rangsangan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan memori anak. Daya ingat ini ada hubungannya dengan hubungan yang dirangsang dengan berbagai cara. Cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan daya ingat ini salah satunya dengan cara menghafal.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 mengesahkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, indikator kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun meliputi belajar dan pemecahan

¹¹ Muthmainnah dan Yuni Desti, Penerapan Metode Bercerita dalam Pengenalan Hadist di TK Raudhatul Ibni Meureubo Aceh Barat, *Jurnal Bunayya*, Volume VI, Nomor 2, Juli-Desember 2019, hal. 1.

masalah, yaitu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan), memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial, menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru, menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan).¹² Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang termasuk ke dalam kemampuan mengenal hadits pada anak yaitu menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.

Indikator kemampuan kognitif anak menurut Taksonomi Bloom terdiri atas enam tingkatan, yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, yang merupakan jenjang kemampuan mulai dari yang terendah sampai yang paling tinggi.¹³ Adapun tingkatan kemampuan kognitif pada pengenalan hadits dalam penelitian ini mencakup tiga tingkatan yakni pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

TK IT Baitusshalihin merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berbasis Islam dan merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang menerapkan program hafalan hadits. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di awal tahun 2023, hafalan hadits yang diterapkan di TK IT Baitusshalihin ini menggunakan metode pembiasaan dalam mengajarkan hadits kepada anak dan kegiatan hafalan ini merupakan salah satu kegiatan jurnal pagi yang dilakukan sebelum memasuki pembelajaran inti. Berdasarkan data awal yang

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hal. 24.

¹³ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 133.

peneliti dapatkan saat mewancarai guru di kelas B5 TK IT Baitusshalihin, terdapat 22 anak yang terdiri dari 9 laki laki dan 13 perempuan. Dimana pengenalan hadits pada TK IT Baitusshalihin diterapkan melalui metode pembiasaan yaitu membiasakan anak mengenal satu hadits setiap bulannya. Selain itu, pengenalan hadits juga diterapkan melalui nyanyian agar anak mudah mengingat bacaan dari suatu hadits. Namun, dalam penerapan metode pembiasaan tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dimana dari 22 siswa hanya sebagian yang mampu mencapai target sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

Adapun permasalahan yang peneliti dapat di kelas B5 TK IT Baitusshalihin yaitu anak masih terhambat dalam mengingat hadits yang diajarkan. Sehingga anak mengalami hambatan dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman serta penerapannya terhadap hadits yang diajarkan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan anak dalam membaca hadist yang akan dihafal dan konsentrasi anak yang tidak bertahan lama saat proses pembiasaan sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa dari 22 anak hanya sebagian yang berhasil menghafal hadits melalui metode pembiasaan tersebut. Peneliti menemukan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pengenalan hadist anak usia dini, yaitu melalui metode *talqin*, dimana dalam metode ini, hadits pada anak usia dini dikenalkan melalui proses mencontohkan untuk ditirukan.

Metode ini umumnya memiliki kesamaan dengan metode pembiasaan, namun terdapat perbedaan khusus dari metode ini dimana dianggap sebagai solusi bagi yang ingin hafal hadist atau hadist pilihan tanpa didahului oleh

kemahiran dalam membaca tulisan hadist. Sebab, metode ini cukup menirukan bacaan hadist dari pendidik kepada peserta didik. Bahkan jika istiqomah, seseorang bisa hafal hadist pilihan meskipun belum bisa membaca hadist yang akan dihafal. Seperti yang sudah terbukti pada diri para hufazh tuna netra dari zaman ke zaman.¹⁴ Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Metode *Talqin* Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TKIT Baitusshalihin”**. Untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu: Adakah pengaruh metode *talqin* terhadap peningkatan hafalan hadits di TK IT Baitusshalihin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh metode *talqin* terhadap peningkatan hafalan hadits di TK IT Baitusshalihin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pemikiran penelitian selanjutnya ataupun dapat dijadikan referensi dalam melakukan

¹⁴ Muwahidah Nurhasanah, Implementasi Metode *Talqin* dalam Pembelajaran Hadits pada Anak Usia Dini di TK Fakh Al-Kautsar Tempurejo Widodaren Ngawi, *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume. 1, Nomor. 2, tahun 2022, hal. 37

penelitian sejenis. Serta penelitian ini juga dapat memberikan informasi secara teori mengenai pengaruh metode *talqin* terhadap peningkatan hafalan hadits pada anak usia dini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi:

- a. Peneliti, dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan pemahaman serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat didalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru, dapat dijadikan masukan dan referensi tambahan ketika mengajarkan hadits pada anak usia dini.
- c. Sekolah, dapat menjadi referensi yang digunakan disekolah dalam proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hafalan hadits anak melalui metode *talqin* tersebut.
- d. Peneliti selanjutnya, dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dilandaskan pada sifat-sifat yang bisa diobservasi. Definisi operasional juga dapat didefinisikan sebagai definisi yang terkait dengan variabel-variabel yang telah ditemukan dan dapat digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, pengolahan data dan pengumpulan data pada saat melakukan penelitian

dilapangan.¹⁵ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Metode *Talqin*

Metode ialah cara yang digunakan oleh guru pada saat menjalankan fungsinya yaitu pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Metode juga merupakan salah satu alat dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Biasanya, metode digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkup belajar yang mengkhususkan aktivitas guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran.¹⁶ Metode *talqin* adalah *mentalqinkan* bacaan atau mendiktekan bacaan kepada yang *ditalqin* (anak), kemudian yang *ditalqin* mengikuti dan mengulang-ulang bacaan yang telah *ditalqinkan*.¹⁷ Adapun metode *talqin* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah metode yang akan digunakan dalam mengenalkan hadits pada anak di kelas B5 TK IT Baitusshalihin.

2. Hafalan Hadits pada Anak Usia Dini

Hafalan merupakan kegiatan mengingat sesuatu tanpa harus melihat catatan ketika hendak mengulang apa yang sudah diingat. Kegiatan menghafal juga merupakan salah satu cara terbaik yang dilakukan oleh para ulama terdahulu dalam mendapatkan dan memelihara ilmu yang didapat.¹⁸ Hadits merupakan

¹⁵ Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Malang:UB Press, 2020), hal. 91.

¹⁶ Hani Subakti, Dkk, *Inovasi Pembelajaran*, (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.9.

¹⁷ Ogi Saputra, Yazid Abdussalam, Slamet Maliono Redjosari, Upaya Pengenalan Bahasa Arab Dasar dengan Metode Talqin Kepada Anak YPQ Ar-Rahmah Dusun Pacet Selatan, *Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume. 3, Nomor. 1 Tahun 2022, hal. 25.

¹⁸ Cece Abdulwaly, *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama*, (Jakarta Selatan: Laksana, 2019), hal. 8.

segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik ucapan, perbuatan maupun ketetapan.¹⁹ Hafalan hadits yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hafalan hadits pilihan yang sudah ditentukan dalam perangkat pembelajaran pada setiap bulannya pada anak usia 5-6 tahun di kelas B5 TK IT Baitusshalihin. namun di dalam penelitian ini hanya menerapkan tiga hadits saja yaitu: hadits menuntut ilmu, hadits menjaga kebersihan, dan hadits kalimat *thaiyyibah*.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada kajian terdahulu, diantaranya:

1. Moh. Syaeful Ulum dan Iip Ropikoh dengan judul “*Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits pada Anak Usia TK (di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut)*” dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas secara kolaboratif menunjukkan hasil penelitian dimana kemampuan daya mengingat anak dapat meningkat melalui metode *one day one* hadits yang diterapkan di sekolah tersebut.²⁰ Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya : pada penelitian yang dilakukan oleh Moh. Syaeful Ulum dan Iip Ropikoh dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai hafalan hadits. Namun yang menjadi perbedaannya yaitu

¹⁹ KH, M. Ma'shum Zein, *Ilmu Memahami Hadits Nabi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2013), hal. 2.

²⁰ Moh. Syaeful Ulum dan Iip Ropikoh. *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits pada Anak Usia TK (di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut)*, *Waladana: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 7, No. 2, Desember 2022, hal. 185.

terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *talqin* untuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan hafalan hadits pada anak sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode *one day one* hadits.

2. Hanita, Yahdinil Firda Nadhirah, Muhiyatul Huliyah, dan Juhri dengan judul “*Upaya Mengenalkan Hadits pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan*” dengan menggunakan metode penelitian PTK atau penelitian tindakan kelas ini memiliki hasil penelitian yaitu telah dilakukan pengamatan sebanyak 2 siklus dengan menggunakan metode Kemmis dan MC Taggart dan bersifat kualitatif deskriptif dan dilihat pada hasil penilaian kegiatan observasi yang dilakukan memperoleh data sebanyak 66,07% pada siklus pertama dengan kriteria (BSH) dan pada siklus kedua naik sebanyak 86,16% dengan kriteria (BSB) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode gerakan tangan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal hadits.²¹ Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hanita, Dkk dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai hadits. Adapun yang membedakan keduanya yaitu terletak pada metode yang digunakan. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *talqin* sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode gerakan tangan.

²¹ Hanita, Yahdinil Firda Nadhirah, Dkk, Upaya Mengenalkan Hadits pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan, *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 2, Desember 2022, hal. 185.

3. Muthmainnah dan Yuni Desti dengan Judul “Penerapan Metode Bercerita dalam Pengenalan Hadits di TK Raudhatul Ibni Meureubo Aceh Barat” dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif ini memiliki hasil penelitian yaitu berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap dua siklus yaitu siklus I dan siklus II pada penerapan metode bercerita yang dapat meningkatkan pengenalan hadits pada anak usia dini di TK Raudhatul Ibni Kecamatan Meurebo Kabupaten Aceh Barat yang dinyatakan meningkat dengan penerapan metode bercerita tersebut, dalam hal ini anak mengalami peningkatan yang signifikan dalam mengenal hadits-hadits yang diperkenalkan dan disampaikan oleh guru. Hal ini dilihat dari nilai yang dicapai anak yaitu 88,18% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).²² Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah dan Yuni Desti dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai metode pengenalan hadits. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah dan Yuni Desti menerapkan metode bercerita dalam mengenalkan pendidikan hadits kepada anak usia dini. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *talqin* untuk melihat peningkatan hafalan hadits pada anak.

Berdasarkan hal tersebut, tampak bahwa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh

²² Muthmainnah dan Yuni Desti, Penerapan Metode Bercerita dalam Pengenalan Hadist di TK Raudhatul Ibni Meureubo Aceh Barat, *Jurnal Garuda*. Volume VI, Nomor 2, Juli-Desember 2019, hal. 1.

karena itu, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini memiliki kriteria pembaharuan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terdapat pada metode yang digunakan, dimana dalam penelitian ini menggunakan metode *talqin* untuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan hafalan hadits anak. Adapun perbedaan lainnya terdapat pada metode penelitian yang digunakan, dimana pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *pre experiment one group pretest and posttest*.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau suatu kesimpulan yang masih kurang sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian tersebut hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis yang dimaksud dengan data di lapangan.²³ Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H_a : Metode *Talqin* berpengaruh secara signifikansi terhadap peningkatan hafalan hadist di TK IT Baitushalihin.
- H_o : Metode *Talqin* tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap peningkatan hafalan hadist di TK IT Baitusshalihin.

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), Hal. 75.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode *Talqin*

1. Pengertian Metode *Talqin*

Talqin dalam bahasa Arab berasal dari kata لَقِّنَ يَلْقِنُ تَلْقِينًا. Kata tersebut merupakan bentuk *mashdar* (nominal yang diturunkan dari kata verbal), yang secara etimologis mempunyai arti “mendikte, mengajarkan, dan memahami secara lisan”. Metode *talqin* juga berarti menyampaikan materi yang disertai dengan latihan yang berulang-ulang secara intensif (*drill*) sampai anak memiliki kesanggupan yang diharapkan.²⁴

Metode *talqin* merupakan metode belajar dengan memberikan contoh. Metode ini relevan digunakan untuk mengajarkan mata pelajaran *al-qur'an*. Metode ini dimulai dengan cara memperdengarkan bacaan hafalan terlebih dahulu kepada murid sedikit demi sedikit. Kemudian murid diminta untuk mengulangi bacaan tersebut secara perlahan-lahan. Kemudian dilakukan secara berulang-ulang sampai murid hafal. Tentunya, metode *talqin* tidak hanya dapat digunakan untuk mengajarkan *al-qur'an* saja. Tetapi pelajaran lain seperti hadits, syair, dan bahasa arab juga dapat diajarkan menggunakan metode ini.²⁵

Metode *talqin* telah digunakan sejak *al-qur'an* diturunkan pertama kali lewat perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, dimana malaikat Jibril mendiktekan atau melafalkan ayat suci *al-qur'an* kemudian Rasulullah

²⁴ Yusuf Hanafi, Dkk. *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*, (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, 2019), hal. 112.

²⁵ Yanuar Arifin, *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), hal. 133.

SAW mengikutinya dan mengajarkannya kembali kepada para sahabat dan begitu pula seterusnya. Metode *talqin* lebih menekankan kepada peniruan anak kepada guru yang melafadzkan setiap hurufnya dan kemudian anak menirukannya. Apabila anak salah dalam membacanya, maka guru memperbaiki kesalahan tersebut. Metode *talqin* juga merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki perpaduan antara perbaikan bacaan dan hafalan sekaligus.²⁶

Ada beberapa ayat alqur'an yang menyebutkan tentang metode *Talqin*, diantaranya:

- Qur'an Surat An-Naml ayat ke-6:

وَإِنَّكَ لَأَتْلُقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ

Artinya : *Sesungguhnya kamu benar-benar menerima (talaqqi) Al-qur'an dari sisi (Allah) yang maha bijaksana lagi maha mengetahui. (QS. An-Naml 27: 6).*²⁷

- Qur'an Surat Al-Hijr ayat ke-87:

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ

Artinya : *Sesungguhnya kami telah memberikan kepada mu tujuh yang dibaca berulang-ulang dan al-qur'an yang agung. (QS. Al-Hijr 15:87).*²⁸

²⁶ Alqori Luthfi dan Rahmi Wiza, Implementasi Metode *Talqin* dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 4, Oktober 2022, hal. 612.

²⁷ *Alqur'anulkarim Samsia*, (Yogyakarta: Nur Alam Semesta), hal. 301.

²⁸ *Alqur'anulkarim Samsia*, hal. 213.

- Qur'an Surat Al-Qiyamah ayat 16-18:

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۖ ١٦

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۗ ١٧

فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ١٨

Artinya: *Janganlah kamu gerakkan lidahmu untu (membaca) Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (didadamu) dan Membacakannya. Apabila Kami telah selesai Membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. (QS. Al-Qiyamah 75: 16-18).*²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *talqin* merupakan sebuah metode yang dapat digunakan untuk memperbaiki bacaan ataupun hafalan hadits maupun bacaan *al-qur'an* dengan cara guru terlebih dahulu mendiktekan kepada anak kemudian anak menirunya dan dilakukan dengan latihan secara berulang-ulang sampai anak menguasai hafalannya.

2. Manfaat Metode *Talqin*

Adapun manfaat yang bisa kita ambil dari metode *talqin* ialah sebagai berikut:

- a. Dapat lebih mudah membaca al-qur'an dan hadits dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan.
- b. Metode ini juga bermanfaat bagi kalangan yang memiliki keterbatasan atau gangguan penglihatan.
- c. Mampu meningkatkan kualitas bacaan.

²⁹ *Alqur'anulkarim Samsia,..... hal. 461.*

- d. Metode ini dapat digunakan untuk anak usia dini yang pada umumnya belum bisa mengenal baca dan tulis.
- e. Menumbuhkan semangat dalam mempelajari al-qur'an dan hadits.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari metode *talqin* yaitu memudahkan dalam membaca al-qur'an dan hadits dengan baik dan benar juga metode *talqin* ini bisa diajarkan kepada anak usia dini yang pada dasarnya belum bisa baca dan tulis.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Talqin*

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan metode *talqin*, adapun kelebihan dari metode *talqin*, diantaranya:

- a. Mudah digunakan untuk semua jenis umur.
- b. Memudahkan dalam melafadzkan bacaan hadits.
- c. Melancarkan bacaan.
- d. Cepat hafal tanpa membaca.
- e. Hafalan bersifat kuat dan melekat.

Adapun kekurangan dari metode *talqin*, diantaranya:

- a. Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penggunaan metode
- b. Guru yang belum menguasai bacaan hadits akan mengalami kesulitan dalam mengajarkannya kepada anak.³¹

³⁰ Salaffudin AS, *Ngaji Metal (Metode Talqin)*, (Jakarta: Jagakarsa Wali Pustaka, 2018), hal. 156.

³¹ Salaffudin AS, *Ngaji Metal (Metode Talqin) ...*, hal. 136.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode *talqin* seperti yang disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kelebihan dan juga kekurangan dari metode *talqin*, diantaranya metode *talqin* cocok digunakan oleh semua jenis umur, dengan menggunakan metode *talqin* juga memudahkan anak dalam melafadzkan bacaan hadits dengan benar selain itu juga memudahkan anak dalam menghafal tanpa melihat teks bacaan. Selain itu juga terdapat kekurangan dari penggunaan metode *talqin*, dimana membutuhkan waktu yang lumayan lama agar anak bisa mengingat hafalannya. Selain itu, guru yang belum sepenuhnya memahami dan juga menguasai bacaan hadits yang akan ditalqinkan kepada anak akan mengalami kesulitan dalam mengajarnya kepada anak. Oleh karena itu, sebelum menggunakan metode *talqin* dalam mengajarkan bacaan hadits kepada anak, sebaiknya guru mempelajari terlebih dahulu bagaimana langkah-langkah dalam mentalqinkan hadits kepada anak.

4. Langkah-langkah Penerapan Metode *Talqin*

Metode *talqin* atau disebut juga metode jibril, karena pada dasarnya secara istilah metode Jibril digunakan sebagai nama dari metode pengajaran al-qur'an yang dilatar belakangi oleh perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW ketika menerima wahyu untuk mengikuti bacaan al-qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril. Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ

Artinya: *Apabila kami telah selesai membacanya, Maka ikutilah bacaannya*

itu. (QS. Al Qiyamah: 18).³²

³² Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 461.

Berdasarkan ayat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa makna lain dari metode Jibril ialah *talqin-taqlid* yang mempunyai arti menirukan, yaitu murid menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *talqin* bersifat *teacher-centris* dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Metode *talqin* juga dapat digunakan guru dalam mengajarkan hadits kepada siswa, adapun teknik dasar penerapan metode *talqin* hadits ialah guru membaca satu hadits, lalu ditirukan oleh siswa. Kemudian guru membaca satu-dua kali lagi dan yang masing-masing ditirukan oleh siswa, guru membaca ulang hadits berikutnya dan ditirukan kembali oleh semua murid yang hadir. Begitulah seterusnya sehingga mereka dapat menirukan guru dengan pas.

Iswandi menjelaskan, terdapat dua cara dalam penerapan metode *talqin* hadits, diantaranya:

- a. Tahap *tahqiq*, yaitu pembelajaran hadits dimulai dengan pelan dan mendasar. Pada tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat dan pada tahap ini juga diperdalam artikulasi pengucapan terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf.
- b. Tahap *tartil*, yaitu pembelajaran hadits dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Pada tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah hadits atau beberapa hadits yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para siswa secara berulang-ulang.³³

³³ Iswandi, Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP DR. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2018, hal. 42.

Muwahidah Nurhasanah menjelaskan, ada beberapa unsur penting dalam penerapan metode *talqin* hadits, yaitu: (1) *pentalqin (mulaqqin)*, (2) orang yang *ditalqin (mulaqqan)* atau orang yang belajar melalui *talqin* atau (*mutalaqqin*), dan (3) bacaan yang *ditalqinkan*, yaitu dapat berupa hadits- hadits dan juga ayat-ayat al-qur'an. Dimana langkah-langkah penerapannya yaitu, *pentalqin* mencontohkan bacaan kepada pihak yang *ditalqin* kemudian yang *ditalqin* menirukan bacaan persis seperti yang *ditalqinkan* kepadanya. Jika terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian antara bacaan orang yang *ditalqin* dengan bacaan yang *ditalqinkan* oleh *pentalqin* kepadanya, maka *pentalqin* harus segera meluruskan bacaan tersebut. Dimana *pentalqin* harus melakukan koreksi sehingga yang *ditalqinkan* benar-benar berhasil menirukan apa yang *ditalqinkan* oleh *pentalqin*.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode Jibril atau *talqin* hadits dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: 1) orang yang *mentalqinkan* bacaan hadits, dimana *pentalqin* mencontohkan terlebih dahulu bacaan hadits kepada *mutalaqqin*, 2) orang yang belajar melalui metode *talqin (mutalaqqin)*, disini *mutalaqqin* menirukan bacaan yang dicontohkan oleh *pentalqin* dan kemudian bacaan tersebut diulang-ulang sehingga *mutalaqqin* dapat menghafalnya secara fasih, 3) bacaan yang *ditalqinkan*.

³⁴ Muwahidah Nurhasanah, *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ...*, hal. 37.

B. Hafalan Hadits pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Hafalan Hadits pada Anak Usia Dini

Menghafal dalam Bahasa Arab merupakan sebuah kata kerja dari kata *hafazha* yang berarti menjaga, memelihara, dan juga melindungi. Kata *hafazha* merupakan mashdar dari kata *hifzh* yang berarti penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, dan hafalan.³⁵ Hafalan merupakan sesuatu yang diucapkan dan dapat dihafalkan oleh seseorang tanpa melihat buku atau catatan (diluar kepala). Seseorang belum dikatakan hafal apabila belum bisa mengucapkan suatu informasi atau materi yang telah dipelajari dengan menggunakan alat bantu atau buku.³⁶

Hadits secara bahasa memiliki arti *al jadid* artinya baru, lawan dari kata lama *al qadim*, dan kabar atau berita. Sedangkan menurut istilah, hadits berarti suatu yang disandarkan pada Nabi Muhammad SAW. Baik itu berupa perkataan, perbuatan, dan pernyataan atau *taqrir*. Menurut para ulama hadits, bentuk-bentuk dari hadits atau sunnah ialah segala hal yang berkaitan dengan (sabda), (perbuatan), (*taqrir*), hal ihwal Nabi Muhammad SAW.³⁷

Menghafal hadits ialah menyimpan kata demi kata di dalam benak dan hati. Adapun ciri khas dari hafalan anak adalah reproduksi secara harfiah dan terbentuknya skema kognitif dalam ingatan yang dapat diputar ketika dibutuhkan.

³⁵ Cece Abdulwaly, *Rahasia Dibalik Hafalan Ulama ...*, hal. 18.

³⁶ Siti Effi Nur Ummah, Dkk, Yahqi: Sebagai Metode Pembelajaran Hafalan Hadis bagi Siswa Kelas IV SDI Cendekia Assalam Bangilan Tuban, MIDA: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume. 5, Nomor. 2. Tahun 2022, hal. 45.

³⁷ Syamsu Syauqani, *Hadits dalam Perspektif Keilmuan Memposisikan Hadits Secara Proposional*, (Mataram: Lenge Printika, 2011), hal. 41.

Dengan memori anak yang masih bersih dan juga belum banyak menyimpan memori hal itu lah yang membuat anak lebih mudah dalam menghafal. Kekuatan otak dan daya ingat anak masih sangat luar biasa, akan lebih mudah menangkap dan mengingat materi stimulus yang diberikan oleh pendidik. Dimana pada masa usia dini juga, 90% dari fisik otak anak juga sudah terbentuk. Oleh sebab itu pula potensi yang ada dalam diri setiap anak dan kemampuan anak sangat penting untuk dioptimalkan, dan pada masa anak usia dini juga upaya pengajaran serta pembinaan dilakukan agar anak memiliki kemampuan yang maksimal.³⁸

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hafalan merupakan sesuatu yang diucapkan tanpa melihat bacaan atau buku yang dipelajari, sedangkan menghafal merupakan kegiatan memasukkan informasi kedalam pikiran agar tetap terjaga dan tidak mudah dilupakan, hadits merupakan suatu yang disandarkan pada Nabi Muhammad SAW. Menghafal juga berarti memori atau ingatan sedangkan menghafal hadits berarti memasukkan informasi mengenai bacaan hadits kedalam ingatan agar ia menetap dalam memori. Pada masa anak usia dini merupakan masa yang tepat dalam menghafal hadits karena anak usia dini mempunyai kemampuan mengingat yang bagus.

2. Manfaat Hafalan Hadits pada Anak Usia Dini

Menghafal hadits menjadi salah satu bagian dari upaya dalam memudahkan seseorang untuk memahami dan mengingat isi dari kandungan hadits. Dengan menghafal hadits-hadits Nabi Muhammad SAW secara tidak langsung akan menambah keyakinan seseorang terhadap ajaran-ajaran Nabi.

³⁸ Moh. Syaeful Ulum dan Iip Ropikoh, *Waladuna...*, hal. 61.

Ketika Rasulullah SAW masih hidup, para sahabat sangat bersemangat untuk dapat hadir di majelis-majelis beliau. Para sahabat mendengarkan, memahami, dan mengamalkan apa yang mereka dengar dari Rasulullah. Adapun pentingnya memahami dan mengamalkan hadits ini terlihat pada saat Rasulullah memberikan pujian pada orang-orang yang bersemangat dan menghafal hadits. Hadits nomor 3660 riwayat Imam Abu Dawud, sebagaimana Zaid bin Tsabit berkata: “aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda:

نَضَرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا فَحَفِظَهُ - وَفِي لَفْظٍ: فَوَعَاها وَحَفِظَهَا - حَتَّى يُبَلِّغَهُ،
فَرُبَّ حَامِلٍ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ، وَرُبَّ حَامِلٍ فِقْهٍ لَيْسَ بِفِقْيِهِ

Artinya: *Semoga Allah mencerahkan (mengelokkan rupa) orang yang mendengar hadits dariku, lalu dia menghafalnya- dalam lafal riwayat lain: lalu dia memahami dan menghafalnya- hingga (kemudian) dia menyampaikannya (kepada orang lain), terkadang orang yang membawa ilmu agama dan menyampaikannya kepada orang yang lebih paham darinya, dan terkadang orang yang membawa ilmu agama tidak memahaminya. (HR. Imam Abu Dawud).³⁹*

Berdasarkan definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menghafal hadits itu merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan seseorang dalam memahami maupun mengingat isi dari kandungan yang terdapat didalam hadits. Secara tidak langsung kegiatan menghafal hadits juga akan menambah keyakinan kita terhadap ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.

Ada beberapa manfaat hafalan dalam dunia pendidikan, diantaranya:

- a. Memiliki pengaruh yang besar terhadap keilmuan seseorang. Dimana seseorang tersebut nantinya memiliki kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan juga pengembangan pemikirannya secara luas.

³⁹ Muhammad Murtadha, *50 Hadis Pilihan Mudah Dihafalkan dan Diamalkan*, (Solo: PQS Publishing, 2017), hal. 12.

- b. Mampu menarik kembali ilmu setiap saat, dimana pun, dan kapan pun.
- c. Hafalan juga mampu membantu percepatan siswa dalam menangkap pelajaran yang diajarkan.
- d. Memegang peranan penting untuk mengkristalkan ilmu dalam pikiran dan hati manusia dan kemudian meningkatkannya secara terus menerus.
- e. Dalam konteks PAKEM, hafalan merupakan pondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.⁴⁰

3. Jenis-jenis Hadist Pendek

Adapun jenis-jenis pendek yang dimaksud adalah, hadits yang mudah dihafalkan oleh anak-anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

- a. Hadits menuntut ilmu

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: *Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.* (HR. Bukhari).⁴¹

- b. Hadits masjid rumah orang mukmin

الْمَسْجِدُ بَيْتٌ كُلِّ مُؤْمِنٍ

Artinya: *Masjid itu rumah bagi setiap orang mukmin.* (Hadis Hasan, riwayat Abu Nu'aim dalam kitab al-hilyah).

⁴⁰ Nur Ali, Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan, *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, Vol. 1, No.1, Tahun 2020, hal. 140.

⁴¹ Mahmudah Mastur, *Seri Ensiklopedia Anak Muslim Mengenal Al-Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hal. 69.

c. Hadits kebersihan

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya: *Kebersihan itu sebagian dari iman.* (HR. Muslim).⁴²

d. Hadits Allah suka yang indah

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah itu maha indah dan menyukai keindahan.* (HR. Muslim).

e. Hadits kalimat thayyibah

الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ

Artinya: *Berkata baik adalah sedekah.* (HR. Bukhari).⁴³

4. Metode *Talqin* dalam Menghafal Hadits pada Anak Usia Dini

Anak adalah amanah dan juga harapan orangtua di masa depan dan akan menjadi generasi penerus bangsa. Maka dari itu, perlu untuk diajarkan pendidikan yang berlandaskan agama Islam pada anak salah satunya yaitu melalui hadits agar dikemudian hari dapat dijadikan pedoman dan pertunjuk mengenai perilaku yang harus dilaksanakan dan ditinggalkan. Pembelajaran hadits pada lembaga

⁴² Hj. Siti Alfiyah, *Hadits-Hadits Pendek Mudah Dihafal*, (Yogyakarta: Saufa Kid's (Saufa Group), hal. 16 dan 30.

⁴³ Aan W. dan dian K, *99 Hadits Pilihan untuk Anak*, (Jakarta: Penerbit Qibla, 2010), hal. 23 dan 99.

pendidikan anak usia dini juga merupakan salah satu cara dalam mendidik anak agar penanaman nilai agama dan moral sejak dini berhasil dilaksanakan.⁴⁴

Pembelajaran hadits yang diberikan kepada anak usia dini berupa hafalan hadits-hadits pendek yang mudah diingat anak seperti hadis kebersihan, hadits kalimat thayyibah, hadits menuntut ilmu dan hadits-hadits lainnya yang dapat diajarkan melalui metode-metode tertentu salah satunya dengan metode *talqin*. Tingkat kesempurnaan dan kecakapan seseorang mendengar hadits berpangkal pada kecakapan memahami fikih dan mengamalkan ilmunya. Berhasil atau tidaknya pembelajaran hadits dengan metode *talqin* hadits sangat bergantung pada guru yang mengajarkannya. Dimana guru berperan sebagai model dan media ataupun teladan bagi anak usia dini yang tercakup dalam kategori peniru atau penalqin.

Secara tidak langsung hal ini juga menekankan bahwa guru berperan sangat penting terhadap keberhasilan penanaman nilai-nilai agama pada anak. Ibnu Sina dalam Muwahidah Nurhasanah mengatakan bahwa pendidikan anak harus dimulai dengan membiasakan mengerjakan hal-hal yang terpuji sejak kecil sebelum ia dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang jelek dikemudian hari.

Metode *talqin* dalam menghafal hadits yang digunakan oleh guru yaitu dengan peniruan penghafalan hadits yang diberikan kepada siswa di sekolah. Imam Ghazali berkata dalam Udzlifatul Chasanah, “Ketahuilah bahwasanya mendidik anak merupakan perkara penting dan fundamental”. Hal ini membuktikan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam

⁴⁴ Muwahidah Nurhasanah, *Journal Fascho ...*, hal. 39.

melaksanakan pendidikan anak secara efektif dan efisien seperti menggunakan pendekatan komprehensif, komunitas sekolah yang penuh perhatian, menumbuhkan kebersamaan, serta melibatkan orang tua sebagai mitra dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual anak.⁴⁵

Ilmu sosial memandang pembelajaran hadits pada anak usia dini berfungsi untuk mengondisikan, melatih, dan membiasakan diri agar sang anak konsisten dalam berperilaku sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dipahami. Hal ini bertujuan agar anak terampil, interpretatif, dan mampu mengkomunikasikan gagasan yang dimilikinya dengan baik. Selain itu pembelajaran hadits juga bertujuan supaya anak terbiasa bersosialisasi dengan teman sebaya ataupun masyarakat disekitarnya.

Dari sudut pandang ilmu sosial, pembelajaran hadits juga dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual yang sebaiknya diterapkan sejak usia emas (*golden age*) yaitu pada masa usia dini. Usia emas anak terbukti menentukan kemampuan dalam mengembangkan potensinya. Proses pembelajaran ilmu sosial pada anak fokus pada pengembangan pengetahuan dasar, keterampilan, dan sikap positif yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bertanggungjawab.⁴⁶

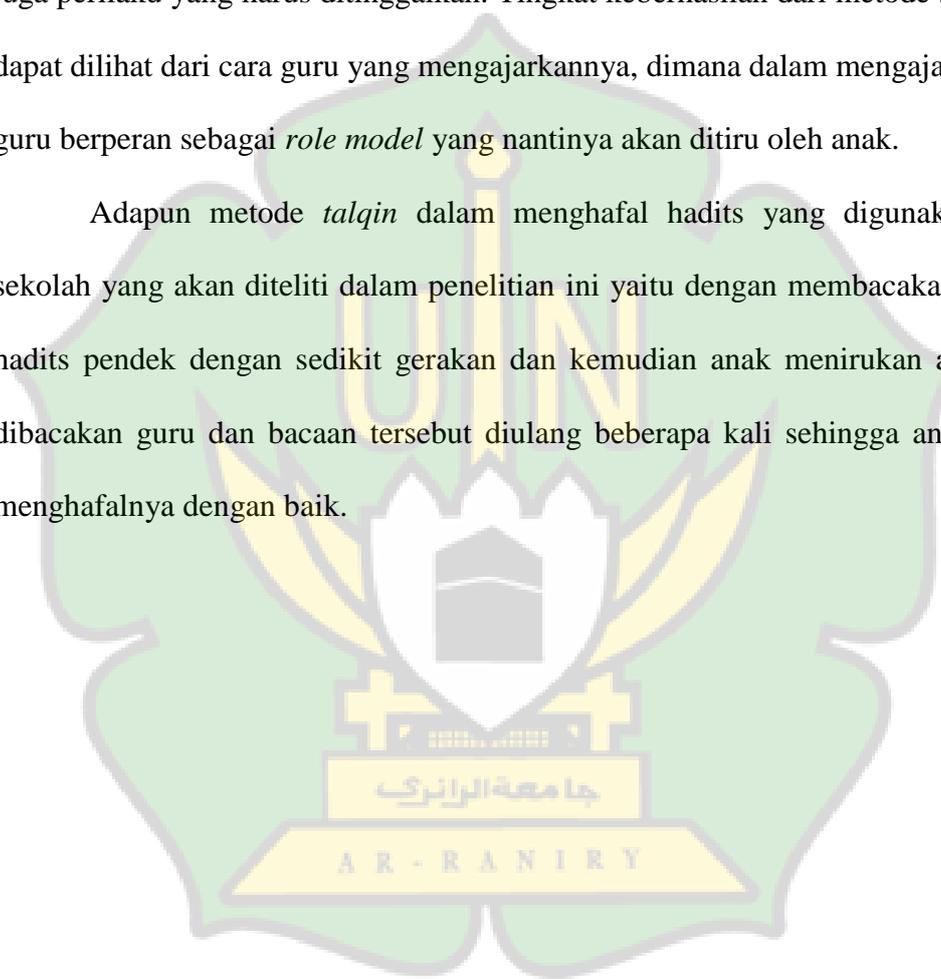
Berdasarkan penjelasan di atas, maka penggunaan metode *talqin* dalam menghafalkan hadits kepada anak usia dini dianggap sebagai salah satu hal penting dalam mengembangkan kognitif anak, dimana dengan kegiatan menghafal membuat anak mampu untuk mengucapkan hadits-hadits pendek tanpa adanya

⁴⁵ Udzlifatul Chasanah, Urgensi Pendidikan Hadits dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Living Hadits*, Volume 2, Nomor 1, tahun 2018, hal. 83.

⁴⁶ Muwahidah Nurhasanah, *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ...*, hal. 40.

bantuan bacaan. Selain itu pula penggunaan metode *talqin* dalam menghafalkan hadits pada anak usia dini juga dapat meningkatkan penanaman nilai agama dan moral anak, dengan harapan hafalan tersebut dapat dijadikan pedoman maupun petunjuk dikemudian hari mengenai perilaku yang yang sebaiknya dilakukan dan juga perilaku yang harus ditinggalkan. Tingkat keberhasilan dari metode *talqin* ini dapat dilihat dari cara guru yang mengajarkannya, dimana dalam mengajarkannya guru berperan sebagai *role model* yang nantinya akan ditiru oleh anak.

Adapun metode *talqin* dalam menghafal hadits yang digunakan pada sekolah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dengan membacakan sebuah hadits pendek dengan sedikit gerakan dan kemudian anak menirukan apa yang dibacakan guru dan bacaan tersebut diulang beberapa kali sehingga anak dapat menghafalnya dengan baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian *pre-eksperiment* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui “Pengaruh Metode *Talqin* Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TKIT Baitusshalihin”.

Penelitian *pre-experimen* belum bisa dikatakan eksperimen sungguh-sungguh karena didalam penelitian *pre-experimen* masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh dalam terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Penelitian *pre-experiment* terdiri dari beberapa macam desain, diantaranya: *One-shot case study*, *one group pretest-posttest*, dan *intact-group comparison*.⁴⁷ Adapun desain pada penelitian *pre-experimen* yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan desain *pre-experimen* satu kelompok atau *one group pretest-posttest*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian *pre - experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pre-test post-test*. Dimana dalam pelaksanaannya diberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan sesuai

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 74.

dengan indikator-indikator perkembangan kemampuan anak dalam menghafal hadits.

Berikut adalah tabel desain penelitian *one group pre test post test* :

Tabel 3.1 Desain penelitian *pre-experiment*

Pre- test	Treatment	Post-test
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Keterangan:

O_1 = nilai pre-test (tes awal) sebelum perlakuan

X = perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O_2 = nilai post-test (tes akhir) setelah perlakuan

Pengaruh metode talqin terhadap peningkatan hafalan hadits = $(O_2 - O_1)$

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di sekolah PAUD (TK IT-KB) Baitusshalihin Banda Aceh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak yang berada di TKIT Baitusshalihin dengan jumlah populasi 227 orang.

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64.

Tabel 3.2. Data Siswa TK IT Baitusshalihin

No	Kelas	Jumlah
1	KB	21
2	Kelas A1	24
3	Kelas A2	24
4	Kelas A3	24
5	Kelas B1	24
6	Kelas B2	24
7	Kelas B3	24
8	Kelas B4	23
9	Kelas B5	22
10	Kelas B6	15
	Jumlah	227

Sumber :Data Tata Usaha TKIT Baitusshalihin tahun ajaran 2023

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁴⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *random sampling* dimana teknik pengambilan sampel nya yaitu dengan cara semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁵⁰

⁴⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian ...*, hal. 64.

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

Peneliti dapat menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena adanya pertimbangan tertentu. Peneliti menentukan bahwa kelompok *pre-eksperiment* pada penelitian ini adalah kelas B5, dengan alasan peneliti menentukan kelas B5 menjadi kelompok pre-eksperimen dikarenakan peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi, maka peneliti mengambil kelas B5 sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara dalam melakukan teknik pengumpulan data. Namun, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang berkaitan di TK IT Baitusshalihin terkait dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Metode *Talqin* Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TK IT Baitusshalihin.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian guna melihat secara lebih dekat kegiatan yang sedang dilakukan.⁵¹ Adapun observasi peneliti dilapangan yaitu:

- a) Peneliti mengobservasi perkembangan anak dalam menghafal hadits
- b) Peneliti mengobservasi perkembangan anak didalam kelas
- c) Peneliti mengobservasi bacaan dan juga hafalan hadits anak.

⁵¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 88.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang dilakukan, dokumentasi dapat berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dari sebuah penelitian.⁵²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Adapun kegiatan yang terdapat dalam analisis data ialah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data penelitian kuantitatif yaitu: *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*.⁵³ Adapun statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik *inferensial* yang tujuannya untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka yang akan menjelaskan karakteristik individu atau kelompok yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan:

⁵² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 87.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hal. 147.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah, berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normal data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, selanjutnya hasil dari Uji-T (t_{hitung}) akan dibandingkan dengan nilai t (t_{tabel}) dari tabel distribusi. Adapun cara menentukan nilai t_{tabel} didasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ kriteria hipotesis untuk uji t ihak kanan yaitu: Adapun kriteria yang terdapat pada pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tolak (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_a dan

Tolak (H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, terima H_0 .⁵⁴

3. Kategori Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Data pada variabel penelitian perlu kriteria atau kategori tingkat pencapaian perkembangan. Adapun kriteria atau kategori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pengkategorian tingkat pencapaian perkembangan secara umum. Sugiyono menyatakan bahwa dalam membuat kriteria atau kategori

⁵⁴ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Adikita, 2013), hal. 325.

tingkat pencapaian sesuatu dapat dilakukan dengan cara melakukan perhitungan seperti dibawah ini⁵⁵:

$$\text{Kategori} = (\text{skor tertinggi}) \times (\text{jumlah indikator}) \times (\text{jumlah responden})$$

Pengukuran tingkat pencapaian perkembangan yang dialami anak dapat dilihat berdasarkan kategori keberhasilan anak didik dibawah ini:

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak

Interval (%)	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Keterangan:

Nilai dapat dihitung dengan cara : $\frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{jumlah total skor}} \times 100\%$

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang akan diamati dalam penelitian dan secara spesifik semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang baku dalam bidang ilmu sosial pada umumnya sulit ditemukan atau bahkan tidak ada. Oleh karenanya peneliti dituntut untuk mampu membuat instrument yang akan digunakan pada penelitian itu sendiri. Titik tolak dari penyusunan instrumen ini ialah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hal. 163.

kemudian diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur dan dari indikator tersebut pula kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.⁵⁶ Namun dalam penelitian ini instrument penelitian tersebut dikembangkan dari indikator kemampuan anak dalam mengenal hadits menurut Taksonomi Bloom yaitu: pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa lembar observasi yaitu lembar ceklis kriteria perkembangan kemampuan mengetahui, memahami dan menerapkan hafalan hadits anak melalui penggunaan metode *talqin* di TK IT Baitusshalihin.

1. Lembar observasi perkembangan kemampuan mengingat hadits pada anak

Lembar observasi anak digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan metode *talqin* dalam meningkatkan hafalan hadits anak usia 5-6 tahun dikelas B5 TK IT Baitusshalihin.

Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas dengan kategori : Belum Berkembang (BB) 1, Mulai Berkembang (MB) 2, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 4.

Tabel 3.4 Indikator Pengenalan Hadist dengan Metode *Talqin*

No	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator
1	Pengetahuan	1) Hadis menuntut ilmu 2) Hadist kebersihan 3) Hadist kalimat <i>thaiyyibah</i>	1) Mengingat 2) Menjelaskan 3) Membaca
2	Pemahaman	1) Hadis menuntut ilmu 2) Hadist kebersihan	1) Mengulang 2) Mengamati dan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hal. 102.

		3) Hadist kalimat <i>thaiyyibah</i>	menirukan
3	Penerapan	1) Hadis menuntut ilmu 2) Hadist kebersihan 3) Hadist kalimat <i>thaiyyibah</i>	1) Menyampaikan 2) Menguasai 3) Menerapkan

Sumber : Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 133.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini meliputi dua tahap yaitu tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Memberikan tes awal untuk mengukur metode talqin dan hafalan hadist (*Pre test*).
- 2) Memberikan perlakuan (*Treatment*) yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran hadist dengan observer peneliti dan rekan peneliti.
- 3) Memberikan tes akhir (*Post test*) untuk mengukur peningkatan hadist pada anak TK IT baitusshalihin..

2. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* serta menganalisis *instrument* yang lain seperti observasi.
- 2) Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- 3) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data
- 4) Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah PAUD (TK IT-KB) Baitusshalihin, Jl. T Iskandar Gampong Ceurih Kecamatan Ule Kareng Kota Banda Aceh, Adapun keadaan fisik termasuk katagori sekolah yang baik karena memiliki bangunan yang cukup luas dan kokoh serta memiliki hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. TK IT Baitusshalihin memiliki luas tanah 900 M² terdiri dari 10 ruangan kelas, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru, 1 ruang tata usaha, 1 dapur, 1 aula, 3 kamar mandi dan memiliki halaman sekolah yang cukup luas.

TK IT Baitusshalihin terletak dilingkungan yang sangat strategis, mudah dijangkau, dan sangat nyaman untuk proses belajar, mengajar. di perkarangan TK IT Baitusshalihin terdapat tumbuh-tumbuhan besar yang sangat rindang sehingga disaat bermain anak-anak tidak merasa kepanasan. Bangunan yang mengelilingi sekolah diantaranya terdapat masjid dan rumah penduduk yang bersebelahan dengan bagunan sekolah. Berbagai fasilitas yang bervariasi sehingga memberikan kegiatan bermain yang aman bagi anak, karena sekolah juga dilingkari dengan pagar, sehingga anak-anak aman ketika bermain di lingkaran sekolah.⁵⁷

PAUD (TK IT-KB) Baitusshalihin berdiri pada Tahun 2006 tepatnya pada tanggal 1 Juni 2006 diresmikan pada tanggal 9 september 2006, pendiri pertama

⁵⁷ Dokumentasi Data Profil PAUD Baitusshalihin, Mei 2023

bangunan PAUD (TKIT-KB) Baitusshalihin didirikan oleh yayasan Al-Hidayah Nyakman, yang diketuai oleh Ibu Drs. Shakiyah Nyakman, sesuai dengan perjanjian antara yayasan Hidayah Nyakman dan pengurus mesjid baitushalihin mengenai penyerahan pengelolaan PAUD (TK IT - KB) Baitusshalihin maka setelah berdirinya PAUD (TK IT - KB) Baitusshalihin selama 8 tahun Yayasan Al-Hidayah Nyakman menyerahkan pengelolaan PAUD (TK IT - KB) Baitushalihin dikelola oleh Yayasan Baitushalihin yang diketuai oleh Ust. Syarifuddin, P.hD sebagai tengku imam Chik Masjid Baitussalam.

TK IT Baitushalhin mempunyai dua layanan program yaitu kelompok bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu yang berbasis Masjid. Adapun kepemilikan lembaga pendidikan ini, milik Masjid Baitusshalihin dibawah binaan Badan Kemakmuran Masjid Baitushalihin Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Banda Aceh, dengan Status Swasta. Inilah kilas balik tentang sejarah berdirinya PAUD (TK IT - KB) Baitusshalihin, InsyaAllah Dewan pengurus masjid akan memberikan layanan Pendidikan Usia Dini kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Ulee Kareng khususnya dan wilayah lain pada umumnya.

Profil Sekolah

1) Profil lembaga

Nama Lembaga : Lembaga Pendidikan Baitusshalihin

No. Akta Notaris : -

Nama PAUD : Baitusshalihin

Layanan Program : -

a) Taman Kanak-kanak Islam terpadu

No Izin Operasional : 421.9/A.4/6588/2014

No SK : 421.9/a.4/6588/2014

Tanggal SK : 29 Agustus 2014

Akreditasi : A

b) Kelompok Bermain

No Izin Operasional : 421.9/A.4/KB/4781/201

NO SK : -

Tanggal SK : -

NPWP : 70.860.408.7101.000

Status Pemilik : Masjid Baitushalihin Gampong Ceurih.

Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh

Pengusus Lembaga : BKM Masjid Baitushalihin

2) Visi dan Misi Sekolah PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin

1.1 Visi dan misi PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin

a. Visi Satuan PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin

Terwujudnya peserta didik yang sehat, cinta quran, cerdas dan berkarakter.

b. Misi Satuan PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin

- Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif melalui kerjasama dengan instansi dan mitra terkait.

- Memakmurkan Masjid sebagai tempat ibadah dan kegiatan pendidikan.
- Memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan, perkembangan, minat dan potensi anak.
- Membangun pembiasaan hidup bersih dan bertanggung jawab secara Mandiri.
- Membangun pembiasaan anak yang sopan dan santun dalam bermasyarakat.
- Menstimulasi atau membantu menyiapkan diri anak untuk melanjutkan sekolah dasar.

3) Tujuan Satuan PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin

Membantu meletakkan pendidikan dasar keimanan, ketaqwaan dan *akhlaqul karimah* yang membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.

4) Tujuan Penyerta PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin

Untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah, dan membantu semua kalangan agar setiap anak usia dini dapat mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Sarana dan Prasarana TK IT Baitusshalihin

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran atau kemudahan dalam proses pembelajaran, dalam kaitannya dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana dan juga pemanfaatannya baik dari segi intensitas maupun kreatifitas dalam penggunaannya oleh guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Berikut ini beberapa fasilitas sekolah PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin Banda Aceh dapat dilihat dari tabel berikut :

a. Gedung

Tabel 4.1 Sarana Prasarana di TK IT Baitusshalihin

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	10	baik
2.	Ruang guru	1	baik
3.	Ruang kepala sekolah	1	baik
4.	Ruang tata usaha	1	baik
5.	Dapur	1	baik
6.	Aula	1	baik
7.	Kamar mandi/WC	3	Baik

Sumber : *Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin Banda Aceh 2023*

Tabel 4.2 Keadaan Sekolah di TK IT Baitusshalihin

No.	Keadaan Sekolah di PAUD Baitusshalihin Banda Aceh	
1.	Pemilik tanah	waqaf
2.	Luas tanah	900 M ²
3.	Luas bangunan	300 M

Sumber : *Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin , Banda Aceh 2023*

b. Alat permainan *outdoor* dan *indoor*

Salah satu yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa adalah kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Adapun sarana dan alat permainan *outdoor* dan *indoor* di TK IT Baitusshalihin, Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Alat Permainan *Outdoor* TK IT Baitusshalihin

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Perosotan	5
2.	Jungkat jungkit	3
3.	Komedi putar	2
4.	Monkey bar	1
5.	Bola dunia	1
6.	Jembatan goyang	2
7.	Ayunan	3

Sumber : *Data Dokumentasi PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin Banda Aceh 2023*

Tabel 4.4 Alat Permainan *Indoor* TK IT Baitusshalihin

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Lego	5 set
2.	Puzzle	10 set

3.	Balok bangunan	3 set
4.	Alat bermain peran	2 set
5.	Alat bermain literasi	2 set

Sumber: *Data Dokumentasi PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin Banda Aceh 2023*

3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh pada tanggal 22 Mei s/d 27 Mei 2023. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini kelas 5B yang menjadi kelas eksperimen.

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Kelas
1.	Senin, 22 Mei 2023	<i>Pre test</i>	Eksperimen
2.	Selasa, 23 Mei 2023	<i>Treatment 1</i>	Eksperimen
3.	Kamis, 25 Mei 2023	<i>Treatment 2</i>	Eksperimen
4.	Jum'at, 26 Mei 2023	<i>Treatment 3</i>	Eksperimen
5.	Sabtu, 27 Mei 2023	<i>Post test</i>	Eksperimen

Sumber: *Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin , Banda Aceh 2023*

4. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK IT Baitusshalihin Banda Aceh

Jumlah tenaga pengajar di PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin Banda

Aceh ada 19 orang, secara terperinci dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.6 Daftar Guru TK IT Baitusshalihin

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Ruwaida, S.Pd, M.Ed.	S2 PAUD	Kepala sekolah
2.	Mulia Agustina, S.E.	S1 Ekonomi	Tata usaha
3.	Irma Sabrina, S.Pd.	S1 Pendidikan	Operator
4.	Yusnawati, S.Pd.	S1 PAUD	PJ kurikulum
5.	Nofazianti, S.Pd.	S1 PAUD	Guru kelas B3

6.	Nurhayati, S.Pd.	S1 PAUD	Guru kelas B6
7.	Desi Dwi Sianda, S.Pd.	S1 PAUD	Guru kelas A1
8.	Rita Rahmi, A. Ma.	D2 PGSD	Guru pendamping A1
9.	Nurul Farina, S.Pd.	S1 PAUD	Guru pendamping B3
10.	Mutia Novarina, S.Pd.	S1 PAUD	Guru kelas A2
11.	Elviani, S.Pd.	S1 PAUD	Guru kelas B2
12.	Ratna Juita, S.Pd.	S1 PAUD	Guru kelas B5
13.	Sri Nurhayati, S.Pd.	S1 PAUD	Guru kelas B4
14.	Suryani A., S. Pd.	S1 Pendidikan Ekonomi	Guru kelas KB
15.	Syarifah Zahra, S.Pd.	S1 PGMI	Guru pendamping A2
16.	Khusnul Khatimah, S.Pd.	S1 PAUD	Guru pendamping A3
17.	Nova Isil Mustajadat	Mahasiswa	Praktik
18.	Salsabila Lajuna	Mahasiswa	Praktik
19.	Ernawati	Mahasiswa	Praktik

Sumber : *Data Dokumentasi PAUD (TK IT – KB) Baitusshalihin Banda Aceh Tahun 2023*

5. Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun deskripsi dari penelitian ini, berdasarkan uji statistik sebagai berikut:

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 mei s/d 27 mei 2023. Pada tanggal 18 mei 2023 peneliti memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah serta mendiskusikan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian pada tanggal 22 mei peneliti melakukan kegiatan *pre-test* pada anak kelas B5 TK IT baitusshalihin dengan jumlah anak 22 anak. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat proses pembelajaran dengan metode yang biasa

digunakan oleh guru yang ada di kelas B5 TK IT Baitusshalihin. Sejalan dengan proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut berlangsung peneliti juga menilai perkembangan hafalan hadits anak berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Adapun data pelaksanaan *pre-test* di kelas B5 TK IT Baitusshalihin Banda Aceh yang berjumlah 22 anak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Adapun rumus untuk mencari nilai maksimum, persentase, dan nilai rata-rata pada tabel dibawah ini ialah sebagai berikut:

a. Mencari nilai maksimum :

Nilai = Skala Tertinggi x Jumlah sub-sub indikator

$$\text{Nilai} = 4 \times 24 = 96$$

b. Rumus mencari persentase :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Jumlah total skor pre test

N : jumlah nilai maksimum

Maka,

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{96} \times 100\%$$

$$P = 42,70$$

c. Rumus mencari nilai rata-rata :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{817}{22} = 37.17$$

Tabel 4.7 Daftar Nilai Anak Pada Kelas B5, *Pre-Test*

No	Kode Anak	Total Skor Pre Test	Persentase	Kategori
1.	AQ	41	42.70	MB
2.	AQA	29	30.20	MB
3	ASH	42	43.75	MB
4.	AR	32	33.33	MB
5.	AT	44	45.85	MB
6.	AMIU	29	30.20	MB
7.	AK	41	42.70	MB
8.	AR AT	33	34.37	MB
9.	AR	25	26.04	MB
10	MAH	37	38.54	MB
11	MAM	32	33.33	MB
12	MAZ	36	37.5	MB
13	NR	53	55.20	BSH
14	MRHA	34	35.42	MB
15	MYI	42	43.75	MB
16	RM	33	33.33	MB
17.	SN	39	40.62	MB
18	SA	34	35.42	MB
19	SZ	37	38.54	MB
20	SN	43	44.79	MB
21	ZF	42	43.75	MB
22	SA	39	40.62	MB
Jumlah		817	849.95	
Rata-rata		37.13	38.64	

Sumber : Penilaian *Pre-Test* Anak Kelas B5 TK IT Baitussalihin (2023)

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan statistik pada penilaian awal *pre-test* diperoleh bahwa nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) adalah 37,13 (tiga puluh tujuh koma tiga belas). Adapun nilai tertinggi pada tes awal ini yaitu 53, dan nilai terendah yaitu 25. Pengkategorian perkembangan hafalan hadits anak pada penilaian awal *pre test* ini yaitu Mulai Berkembang (MB). Hal ini dapat dilihat pada distribusi frekuensi dan persentase pengkategorian pencapaian keberhasilan anak pada tabel di bawah ini.

Tabel.4. 8 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Pre Test*

Interval Skor	Kategori	F	%
76-100	Berkembang Sangat Baik	0	0
51-75	Berkembang sesuai Harapan	1	1.38
26-50	Mulai Berkembang	21	43.75
0-25	Belum Berkembang	0	0
	TOTAL	22	45,13

Berdasarkan hasil pengkategorian siswa di kelas B5 TK IT Baitusshalihin, tentang hafalan hadist, berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dengan jumlah frekuensi sebanyak 21 anak dengan persentase sebanyak 43,75 %, pada kategori Bekembang Sesuai Harapan (BSH) 1 anak dengan jumlah persentase 1, 38 %. Sedangkan pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) *zero (0)*, dapat disimpulkan bahwa anak di TK IT baitusshalihin kelas B5 tingkat hafalan hadits tentang menuntut ilmu, hadits kebersihan dan hadits kalimat thaiyyibah berada pada tahap mulai berkembang

artinya masih perlu didampingi oleh guru, dan mengulang-mengulang kembali hadits tersebut untuk di hafal, dan mudah untuk di ingat.

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* di kelas B5 TK IT baitusshalihin mengenai hafalan hadits menuntut ilmu, hadits kebersihan dan hadits kalimat thaiyyibah, selanjutnya peneliti melakukan *treatment* di kelas B5 TK IT Baitusshalihin sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 23, 25, dan 26 bulan mei tahun 2023 dengan menggunakan metode *talqin* dalam menghafalkan hadits kepada anak, dalam penelitian ini peneliti mengenalkan hadits menuntut ilmu yang berbeda dari hadits menuntut ilmu yang biasanya dihafalkan di kelas B5 dan juga dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPPH di TK IT Baitusshalihin.

Treatment hari pertama dilaksanakan pada hari Selasa 23 Mei 2023, peneliti memulai dengan mentalqinkan bacaan hadits menuntut ilmu, dimana peneliti mentalqinkan sebanyak 3 kali sampai anak menguasai hadits tersebut mulai dari matan dan juga makna nya. Hal ini lakukan sebelum dimulainya kegiatan inti dan diulangi lagi bacaan nya pada saat penutupan pembelajaran (*recalling*).

Treatment hari kedua dilaksanakan pada hari Kamis 25 Mei 2023, peneliti memulai dengan mengulangi bacaan hadits menuntut ilmu yang telah ditalqin kan pada hari sebelumnya, disini anak diminta untuk mengingat hadits secara bersama-sama dengan teman lainnya tanpa dipandu secara intensif lagi. Dihari kedua diberikan perlakuan terlihat bahwa perkembangan anak dalam menghafal hadits menuntut ilmu mulai meningkat. Setelah mengulangi hadits menuntut ilmu

sampai beberapakali barulah peneliti melanjutkan dengan hadits yang baru yaitu hadits kebersihan. Dimana pada hari *treatment* kedua peneliti juga mentalqinkan hadits kebersihan sebanyak tiga kali sampai anak menguasai matan dan juga makna dari hadits yang ditalqinkan. Lalu diulang lagi pada saat penutupan pembelajaran (*recalling*).

Treatment hari ketiga dilaksanakan pada hari Jumat 26 Mei 2023, peneliti memulainya dengan mengulangi bacaan hadits yang sudah ditalqinkan di hari-hari sebelumnya yaitu mengulangi bacaan hadits menuntut ilmu dan juga hadits kebersihan. Setelah mengulangi hadits-hadits tersebut beberapakali, barulah peneliti mulai mentalqinkan bacaan hadits yang baru yaitu hadits kalimat *thaiyyibah*. Proses mentalqinkan bacaan hadits kalimat *thaiyyibah* ini juga dilakukan sebelum proses kegiatan inti berlangsung dan diulang pada saat penutupan pembelajaran atau pada saat *recalling*.

Setelah melakukan *treatment* selama tiga hari, pada hari berikutnya yaitu pada tanggal 27 Mei 2023 peneliti melakukan tes akhir yaitu kegiatan *post-test*. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat adanya pengaruh terhadap hafalan hadits anak setelah diberikannya perlakuan atau *treatment* yang telah dilakukan selama tiga hari sebelumnya. Pada saat melakukan kegiatan *post test* ini anak diminta untuk maju kedepan secara bergiliran dan menghafal ketiga hadits yang sebelumnya sudah ditalqinkan. Hal ini dilakukan guna melihat pengetahuan, pemahaman dan juga penerapannya pada anak. Adapun daftar nilai pada kegiatan *post test* anak di kelas B5 TK IT Baitusshalihin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Adapun rumus untuk mencari nilai maksimum, persentase, dan nilai rata-rata pada tabel dibawah ini ialah sebagai berikut:

a. Mencari nilai maksimum :

Nilai = Skala Tertinggi x Jumlah sub-sub indikator

$$\text{Nilai} = 4 \times 24 = 96$$

b. Rumus mencari persentase :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Jumlah total skor post test

N : jumlah nilai maksimum

Maka,
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{96} \times 100\%$$

$$P = 84,37$$

c. Rumus mencari nilai rata-rata :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Anak}}{\text{Jumlah Anak}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1780}{22} = 83,73$$

Tabel 4.9 Daftar Nilai *Post-Test* Anak di Kelas B5 TK IT Baitusshalihin

No.	Nama Anak	Total Skor Post Test	Persentase	Kategori
1.	AQ	81	84.37	BSB
2.	AQA	84	87.5	BSB
3.	ASH	83	86.45	BSB

4.	AR	84	87.5	BSB
5.	AT	82	85.41	BSB
6.	AMIU	89	92,70	BSB
7.	AK	82	85.41	BSB
8.	AR AT	80	83.33	BSB
9.	AR	79	82.29	BSB
10	MAH	86	89.58	BSB
11	MAM	76	79,16	BSB
12	MAZ	79	82.29	BSB
13	NR	75	78.12	BSB
14	MRHA	73	70.04	BSH
15	MYI	77	80.20	BSB
16	RM	85	88.54	BSB
17.	SN	77	80.20	BSB
18	SA	67	69.79	BSH
19	SZ	73	70.04	BSH
20	SN	94	97.91	BSB
21	ZF	84	87.5	BSB
22	SA	90	93,75	BSB
Jumlah		1.780	1842.08	
Rata-rata		80.90	83.73	

Sumber : Penilaian *Post-Test* Anak Kelas B5 TK IT Baitusshalihin (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan statistic pada tabel diatas maka dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas *pre experiment post-tes* yaitu sebesar 80.90 (delapan puluh koma sembilan puluh). Adapun nilai tertinggi pada kegiatan *post-test* yaitu 94, dan nilai terendah pada kegiatan *post test* ini yaitu 67. Distribusi pengkategorian pencapaian keberhasilan anak dikatakan meningkat dan berada

pada kategori Berkembang Sangat Baik. Pengkategorian nilai *post-test* ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.10 Distribusi frekuensi dan Persentase *Post Test*

Interval Skor	Kategori	F	%
76-100	Berkembang Sangat Baik	19	19.79
51-75	Berkembang sesuai Harapan	3	4.16
26-50	Mulai Berkembang	0	0
0-25	Belum Berkembang	0	0
	TOTAL	22	23.95

Berdasarkan tabel hasil pengkategorian anak di kelas B5 TK IT Baitusshalihin, maka diperoleh hasil pengkategorian hafalan hadist setelah dilaksanakan *treatment* berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan jumlah frekuensi sebanyak 19 orang dengan persentase sebanyak 19.79% dan pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah frekuensi 3 orang dengan persentase 4.16%, jadi dapat disimpulkan bahwasanya anak di kelas B5 TK IT Baitusshalihin setelah dilakukan *treatment* selama tiga hari mengalami peningkatan terhadap hafalan hadist terutamanya pada hadits menuntut ilmu, hadits kebersihan dan juga hadits kalimat *thaiyyibah*.

6. Pengelolaan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini diuji menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan menggunakan metode *Shapiro-*

Wilk. Kriteria Pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah jika nilai pada kolom sig $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data dari populasi berdistribusi normal

H_0 : Data dari populasi tidak berdistribusi normal

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hafalan Hadist	kelas eksperimen <i>pretes</i>	.173	22	.086	.875	22	.072
	kelas eksperimen <i>posttes</i>	.170	22	.097	.952	22	.353

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig*) untuk data uji *Shapiro-Wilk* adalah $> 0,05$ (lebih besar dari nol koma nol lima). Nilai signifikansi (*Sig*) kegiatan *pre test* pada kelas eksperimen diperoleh sebesar $> 0,072$ (lebih besar dari nol koma nol tujuh puluh dua). Kemudian nilai signifikansi (*Sig*) kegiatan *post-test* pada kelas eksperimen sebesar $> 0,353$ (lebih besar dari nol koma tiga ratus lima puluh tiga). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data di atas lebih besar dari nilai signifikansi (*Sig*) 0,05 artinya data berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila data berdistribusi normal maka dilakukan uji independent sampel T - test, dan taraf signifikansi $< 5\%$ atau 0,05. Uji

hipotesis pada penelitian ini di uji menggunakan bantuan program SPSS 22.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis

	<i>Levene's Tets for Equality of variances</i>		<i>t-tets for equality of Means</i>						
	<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.2 tailed</i>	<i>Mean differences</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% confidence interval of the difference</i>	
								<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Equal varian assumed	6.649	.014	-33.512	42	.000	-72.455	2.162	-76.818	-68.091
Equal variannott assumed			-33.512	36.423	.000	-72.455	2.162	-76.838	-68.071

Sumber : *Output SPSS 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil *sig* (2-tailed) pada *equal variances assumend* diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Dimana ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa metode *talqin* berpengaruh terhadap peningkatan hafalan hadist anak di kelas B5 TK IT Baitusshalihin Banda Aceh. Berikut penjabaran rumusan hipotesis dari pernyataan di atas bahwa:

H_a : Metode *Talqin* berpengaruh secara signifikansi terhadap peningkatan

hafalan hadist pada anak kelas B5 TK IT Baitusshalihin, dengan nilai *sig*
 $0.000 < 0,05$

H_0 : Metode *Talqin* tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap peningkatan hafalan hadist pada anak kelas B5 TK IT Baitusshalihin, dengan nilai *sig*
 $0.000 > 0,05$

Pernyataan di atas dapat menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, karena setelah dilakukannya uji hipotesis maka terdapat pengaruh metode *talqin* terhadap peningkatan hafalan hadist secara signifikansi pada anak kelas B5 TK IT Baitushalihin, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Metode *Talqin* terhadap Peningkatan Hafalan Hadist di TKIT Baitushalihin Banda Aceh.

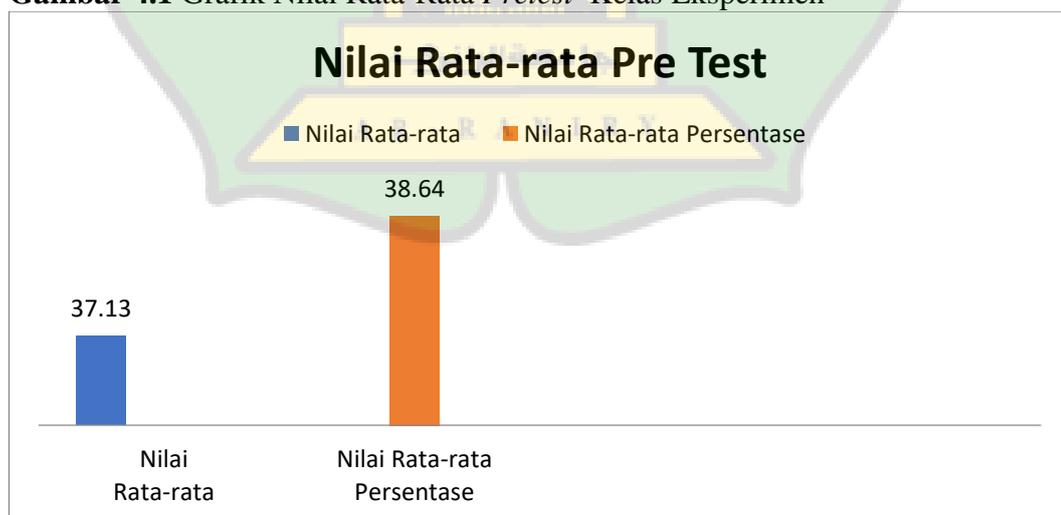
Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *talqin* terhadap peningkatan hafalan hadits anak. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas B5 sebagai kelas eksperimen uji coba. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahapan tes awal (*pre test*) yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2023, tahapan *pre test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh anak tentang hafalan hadits menuntut ilmu, hadits kebersihan dan hadits kalimat *thaiyyibah*. selanjutnya tahapan *treatment* (diberikan perlakuan dengan pemberian metode *talqin*) yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan waktunya 2 x 30 menit, tahapan *treatment* ini dilakukan dari tanggal 23 sampai

dengan tanggal 26 Mei tahun 2023, dan tahapan terakhir yaitu *post test* (setelah diberikannya perlakuan) yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023, tahapan *post test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap peningkatan hafalan hadits anak setelah diberikannya perlakuan selama tiga hari sebelumnya.

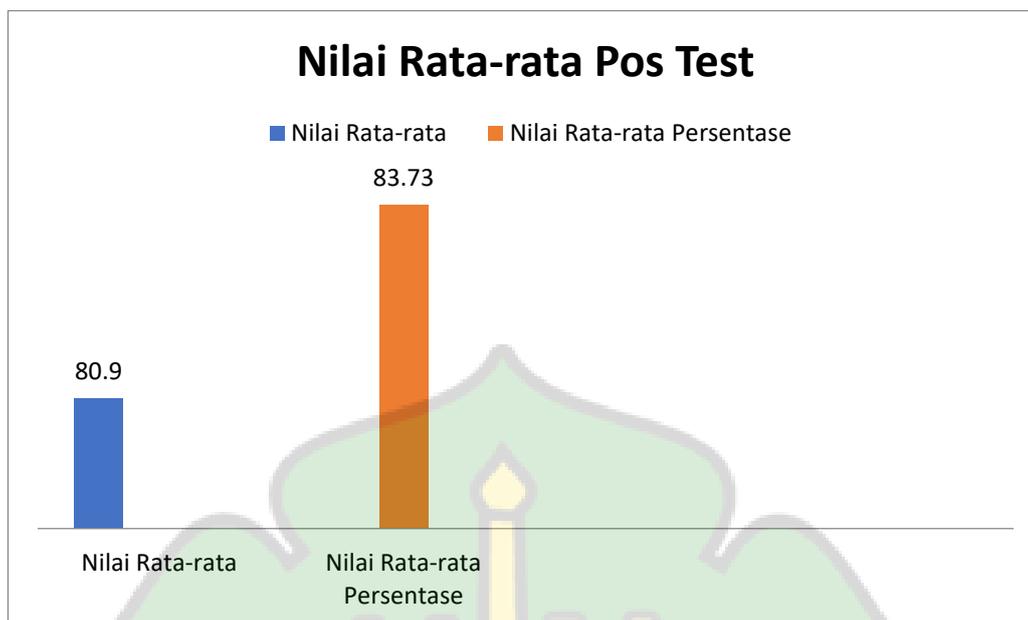
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat nilai rata-rata *pre test* di kelas eksperimen sebesar 37,13 dengan nilai terendah pada kelompok *pre test* yaitu 25 dan nilai tertinggi yaitu 53 dan masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan hasil nilai rata-rata *post test* di kelas eksperimen setelah dilakukannya penelitian yaitu sebesar 80,90 dengan nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 94 dan masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan makna nilai rata-rata pada kegiatan *post test* meningkat daripada nilai rata-rata pada saat *pre test*.

Adapun perbandingan nilai *pre test* dan *post test* di kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* Kelas Eksperimen



Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-rata *PostTest* Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat perbedaan nilai *pre test* dan *post test* di kelas eksperimen. Pada kegiatan *pre test* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 37,13 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kegiatan *post test* adalah 80,90 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *post test* yaitu lebih meningkat setelah diberikan treatment dengan *pre test* sebelum diberikan *treatment*.

Adapun hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh metode *talqin* terhadap peningkatan hafalan hadist, penelliti melakukan uji prasyarat yaitu, uji normalitas. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS 22, perolehan nilai $> 0,05$ maka dapat diberi makna data tersebut berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji Homogenitas untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian yang berasal dari varian yang sama atau tidak, sehingga peneliti mendapatkan nilai homogenitas pada *Based On Mean* sebesar 0.555 yang artinya $sig > 0,05$ maka data yang diperoleh homogen. Selanjutnya peneliti menggunakan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% atau

0,05. Nilai yang dapat dari uji tersebut nilai *sig* (2 tailed) sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$. Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka dapat disimpulkan bahwa metode *talqin* berpengaruh terhadap peningkatan hafalan hadist di TK IT Baitusshalihin.



BAB V

PENUTUP

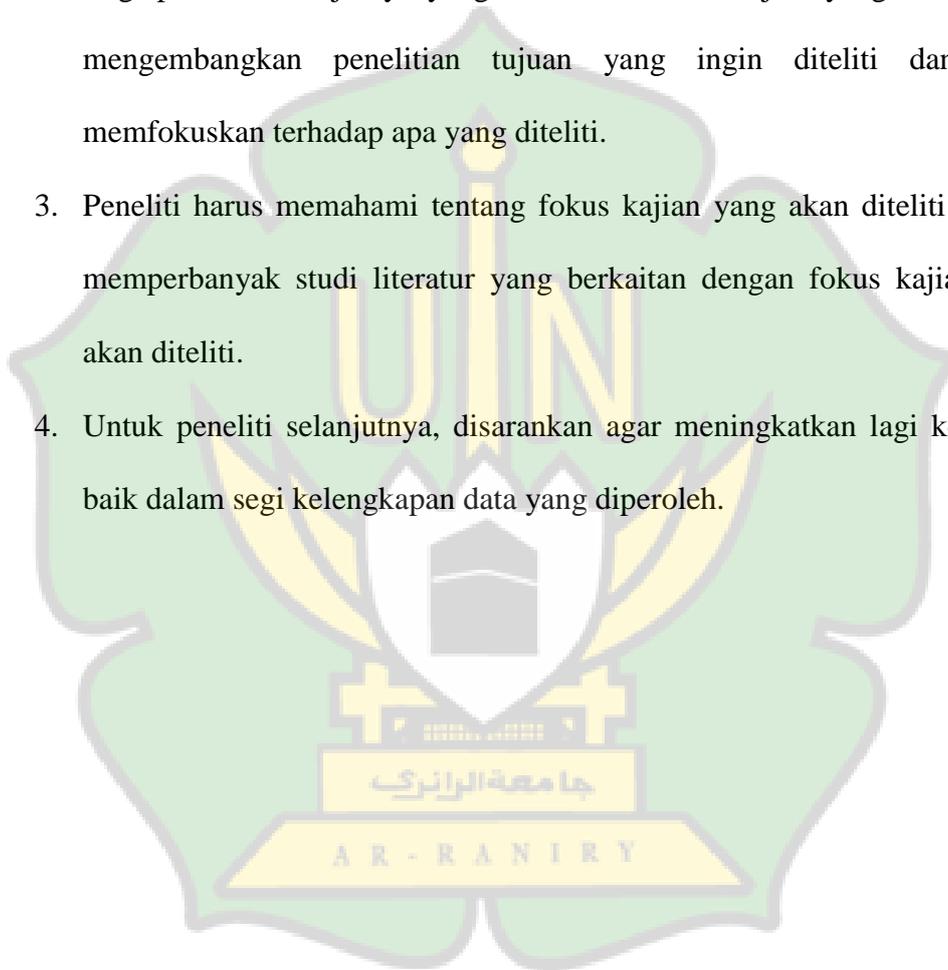
A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa metode *talqin* berpengaruh terhadap peningkatan hafalan hadist di TK IT Baitusshalihin. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai uji normalitas berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis, dan berdasarkan hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh sebab itu metode *talqin* berpengaruh terhadap peningkatan hafalan hadist di TK IT Baitusshalihin. Peneliti menerapkan hadist menuntut ilmu, dengan hadist yang baru yang belum pernah diterapkan sama sekali di dalam kelas, kemudian peneliti menerapkan metode *talqin* yaitu mengulang 3 kali sampai anak-anak menguasai, dari matannya sekalian maknanya, dengan cara bergiliran. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre test eksperimental design* dengan pendekatan kuantitatif yaitu *one-group pre-test post test design*, dengan jumlah sampel 22 orang pada kelas B5.

B. Saran

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun mafaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi dan Lembaga. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti menemukan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini, Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan Anak Usia Dini untuk dijadikan sebagai salah satu ajang untuk hafalan hadist dengan metode talqin sehingga anak-anak lebih cepat menguasai hal-hal yang baru.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
3. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2019. *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama*, (Jakarta Selatan: Laksana).
- Alfiyah, Hj. Siti. 2012. *Hadits-Hadits Pendek Mudah Dihafal*, (Yogyakarta: Saufa Kid's (Saufa Group).
- Alqori Luthfi dan Rahmi Wiza, Implementasi Metode *Talqin* dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang, *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 4, Oktober (2022).
- Alqur'anulkarim Samsia, (Yogyakarta: Nur Alam Semesta).
- Annis Noviana Rahmat Yani Wahidah, Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Metode Talqin Anak Usia 5-6 Tahun di RA Tahfidz Jamilurrahman, Bantul, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 7, Tahun ke-9, (2010).
- Arifin, Yanuar. 2018. *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: IRCiSoD).
- AS, Salaffudin 2018. *Ngaji Metal (Metode Talqin)*. (Jakarta: Jagakarsa Wali Pustaka).
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Candra W, Sutarto S. & Ridwan R B. Penerapan Metode Talqin dengan Menggunakan Media Audion dalam Program Tahfidz Al-Qur'an. Muaddib: *Islamic Education Journal*. (2021) 4, (1).
- Chusni, Muhammad Minan, Dkk. 2021. *Strategi Belajar Inovatif*. (Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup.)
- Cucu Susianti, Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini, *Tunas Siliwangi*. Vol. 2, No. 1, April (2016).
- Dacholfany, Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini menurut Konsep Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hal. 461.

Dokumentasi Data Profil Paud Baitusshalihin, Mei 2023.

Hanafi, Yusuf, Dkk. 2019. *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa).

Hanita, Yahdinil Firda Nadhirah, Dkk, Upaya Mengenalkan Hadits pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan, *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 2, Desember (2022).

Iswandi, Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP DR. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 2, Tahun (2018).

Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. (Medan: Perdana Publishing).

Mastur, Mahmudah, 2019. *Seri Ensiklopedia Anak Muslim Mengenal Al-Qur'an dan Hadits*. (Yogyakarta: Diva Press).

Moh. Syaeful Ulum dan Iip Ropikoh. Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits pada Anak Usia TK (di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Tegallega Bungbulang Garut), *Waladana: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 7, No. 2, Desember (2022).

Murtadha, Muhammad. 2017. *50 Hadis Pilihan Mudah Dihafalkan dan Diamalkan*. (Solo: PQS Publishing).

Muthmainnah dan Yuni Desti, Penerapan Metode Bercerita dalam Pengenalan Hadist di TK Raudhatul Ibni Meureubo Aceh Barat, *Jurnal Garuda*. Volume VI, Nomor 2, Juli-Desember (2019).

Muwahidah Nurhasanah, Implementasi Metode *Talqin* dalam Pembelajaran Hadits pada Anak Usia Dini di TK Fakih Al-Kautsar Tempurrejo Widodaren Ngawi, *Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume. 1, Nomor. 2, tahun (2022).

- Nur Ali, Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan, *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, Vol. 1, No.1, Tahun (2020).
- Ogi Saputra, Yazid Abdussalam, Slamet Maliono Redjosari, Upaya Pengenalan Bahasa Arab Dasar dengan Metode Talqin Kepada Anak YPQ Ar-Rahmah Dusun Pacet Selatan, *Wahatul Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume. 3, Nomor. 1 Tahun (2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reublik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hal. 24.
- S.S, Ernawati Waridah. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta Selatan: PT Kawah Media).
- Sholihah, Qomariyatus Sholihah. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Malang:UB Press).
- Siti Effi Nur Ummah, Dkk, Yahqi: Sebagai Metode Pembelajaran Hafalan Hadis bagi Siswa Kelas IV SDI Cendekia Assalam Bangilan Tuban, *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume. 5, Nomor. 2. Tahun (2022).
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Subakti, Hani, Dkk. 2021. *Inovasi Pembelajaran*, (Medan:Yayasan Kita Menulis).
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Kencana).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Adikita).
- Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep & Teori*. (Jakarta:PT Bumi Aksara)

Syauqani, Syamsu. 2011. *Hadits dalam Perspektif Keilmuan Memposisikan Hadits Secara Proposional*. (Mataram: Lenge Printika).

Udzlifatul Chasanah, Urgensi Pendidikan Hadits dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Living Hadits*, Volume 2, Nomor 1, tahun (2018).

Vitaloka, Wulansari. 2021. *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia).

W. Aan dan dian K. 2010. *99 Hadits Pilihan untuk Anak*. (Jakarta: Penerbit Qibla).

Zaini, Muhammad. 2013. *Metode Pemahaman Hadis dari Masa ke Masa*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh (NASA)).

Zein, KH, M. Ma'shum. 2013. *Ilmu Memahami Hadits Nabi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren).





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-15176/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 27 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

- PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainnah, MA Sebagai Pembimbing Pertama
2. Hijriati, M.Pd.I Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Uifa Maghfirah ZS
NIM : 180210024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Talqin Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TK IT Baitussalihin

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 29 November 2022

An. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5765/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala sekolah TK IT Baitusshalihin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ULFA MAGHFIRAH Z.S / 180210024**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Komplek hadrah 3, no. B.9, Desa Lampedaya, Kec. Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Metode Talqin Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TK IT Baitusshalihin**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Mei 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Juni 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) BAITUSSHALIHIN

Jl. T.Iskandar Kec. Ulee Kareng Banda Aceh Telp. (0651) 7559088
Email. tkit.mesjdbaitusshalihin@yahoo.com , Fb : TKIT Baitusshalihin



SURAT KETERANGAN

109/SK/TKIT BS/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ruwaida, S.Pd, M.Ed
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa yang tersebut nama di bawah ini :

Nama : Ulfa Maghfirah Z.S
NIM : 180210024
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : 10 (Genap) 2022/2023

Benar nama diatas telah melakukan penelitian di TKIT Baitusshalihin dalam rangka penulisan skripsi berjudul “ Pengaruh Metode Talqin Terhadap Peningkatan Hafalan Hadist di TK IT Baitusshalihin ”, pada tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 27 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat digunakan semestinya.

Mengetahui
Kepala TKIT Baitusshalihin

(Ruwaida, S.Pd, M. Ed)

NUKS:190231007066121160098

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT

Pengaruh Metode *Talqin* Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TK IT Baitusshalihin

Nama Sekolah : TK IT Baitusshalihin

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Nama Peneliti : Ulfa Maghfirah ZS

Validator I : Muthmainnah, MA

Validator II : Hijriati, M. Pd. I

A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian
1	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. sebagian besar sudah jelas 3. seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letak tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur 3. seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. sebagian ada yang sama 3. seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Hanya beberapa bagian menggunakan format penyusunan yang besar 3. Seluruh bagian instrument terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas 2. Ada sebagian sederhana 3. Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Sangat baik
III	KONTEN SUBSTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang dinyatakan dengan indikator yang diteliti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai dengan yang diteliti
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian indikator yang diambil 3. seluruh indikator lengkap

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar instrument ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. lembar instrument ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

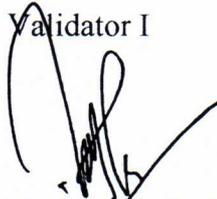
.....

.....

.....

Banda Aceh, 09 Mei 2023

Validator I



Muthmainnah, MA
NIP : 198204042015032005

Validator II



Hijriati, M. Pd. I
NIP : 199107132019032013

Lembar Observasi Pengaruh Metode *Talqin* Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TK IT Baitusshalihin

Nama Anak : SN
 Kelompok Usia : 5-6 tahun (TK B)
 Hari/Tanggal : Senin/ 22 Mei 2023
 Semester : 2
 Pertemuan : Pre test

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada keterangan berikut.

Keterangan :

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	Nama Hadits	Aspek yang Dikembangkan	Skor			
				BB	MB	BSH	BSB
1	Pengetahuan	Hadits menuntut ilmu	1) Anak mengingat hadits menuntut ilmu		✓		
			2) Anak menjelaskan hadits menuntut ilmu saat guru membaca matannya			✓	
			3) Anak membaca hadits menuntut ilmu beserta arti yang dihafalkan			✓	
	Hadits kebersihan	4) Anak mengingat hadits kebersihan		✓			
		5) Anak menjelaskan hadits kebersihan saat guru	✓				

			membaca matannya				
			6) Anak membaca hadits kebersihan beserta arti yang dihafalkan	✓			
		Hadits kalimat thaiyibah	7) Anak mengingat hadits kalimat thaiyyibah	✓			
			8) Anak menjelaskan hadits kalimat thaiyyibah saat guru membaca matannya	✓			
			9) Anak membaca hadits kalimat thaiyyibah beserta arti yang dihafalkan		✓		
2	Pemahaman	Hadits menuntut ilmu	10) Anak dapat mengulang hadits menuntut ilmu dengan lancar	✓			
			11) Anak mengamati dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu beserta arti yang telah dicontohkan oleh guru.	✓			
		Hadits kebersihan	12) Anak dapat mengulang hadits kebersihan dengan lancar	✓			
			13) Anak mengamati dan menirukan bacaan hadits kebersihan beserta arti yang				✓

			dengan tepat dan lancar			✓	
			21) Anak menerapkan hadits kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan		✓		
		Hadits kalimat thaiyyibah	22) Anak menyampaikan hadits kalimat thaiyyibah pada saat temannya berkata buruk			✓	
			23) Anak menguasai hadits kalimat thaiyyibah dengan tepat dan lancar	✓		✓	
			24) Anak menerapkan hadits kalimat thaiyyibah dengan tidak berkata buruk	✓			

Banda Aceh, 22 Mei 2023
Mengetahui,

Guru kelas



Ratna Juita, S. Pd

Observer



Elvia Septa
NIM. 180210022

Lembar Observasi Pengaruh Metode *Talqin* Terhadap Peningkatan Hafalan Hadits di TK IT Baitusshalihin

Nama Anak : SN
 Kelompok Usia : 5-6 tahun (TK B)
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 27 Mei 2023
 Semester : 2
 Pertemuan : *Post test*

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada keterangan berikut.

Keterangan :

- 1 : Belum Berkembang (BB)
- 2 : Mulai Berkembang (MB)
- 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	Nama Hadits	Aspek yang Dikembangkan	Skor			
				BB	MB	BSH	BSB
1	Pengetahuan	Hadits menuntut ilmu	1) Anak mengingat hadits menuntut ilmu				√
			2) Anak menjelaskan hadits menuntut ilmu saat guru membaca matannya			√	
			3) Anak membaca hadits menuntut ilmu beserta arti yang dihafalkan				√
	Hadits kebersihan	4) Anak mengingat hadits kebersihan				√	
		5) Anak menjelaskan hadits kebersihan saat guru				√	

			membaca matannya				
			6) Anak membaca hadits kebersihan beserta arti yang dihafalkan				✓
		Hadits kalimat thaiyibah	7) Anak mengingat hadits kalimat thaiyyibah			✓	
			8) Anak menjelaskan hadits kalimat thaiyyibah saat guru membaca matannya			✓	
			9) Anak membaca hadits kalimat thaiyyibah beserta arti yang dihafalkan				✓
2	Pemahaman	Hadits menuntut ilmu	10) Anak dapat mengulang hadits menuntut ilmu dengan lancar				✓
			11) Anak mengamati dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu beserta arti yang telah dicontohkan oleh guru.			✓	
		Hadits kebersihan	12) Anak dapat mengulang hadits kebersihan dengan lancar				✓
			13) Anak mengamati dan menirukan bacaan hadits kebersihan beserta arti yang				✓

			dengan tepat dan lancar				
			21) Anak menerapkan hadits kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan				✓
		Hadits kalimat thaiyyibah	22) Anak menyampaikan hadits kalimat thaiyyibah pada saat temannya berkata buruk				✓
			23) Anak menguasai hadits kalimat thaiyyibah dengan tepat dan lancar			✓	
			24) Anak menerapkan hadits kalimat thaiyyibah dengan tidak berkata buruk				✓

Banda Aceh, 27 Mei 2023
Mengetahui,

Guru kelas



Ratna Juita, S. Pd

Observer



Elvia Septa
NIM. 180210022

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitussshalihin

Kelas : B5 (Al-Karaji)

Semester /Bulan /Minggu ke

: II /Mei /III

Hari /Tanggal

: Senin /22 mei 2023

Kelompok /Usia

: B /5-6 tahun

Sentra

: Persiapan

Tema /Sub Tema

: Lingkunganku /Sekolahku

Pertemuan

: *Pre-Test*

Kompetensi Dasar

: NAM (1.1, 1.2, 1.4, 1.5), FM (2.2, 2.3), KOG (3.3, 3.4, 3.6, 3.8), BAH (4.4, 4.5, 4.6, 4.7), SOSEM (5.1, 5.3), SENI (6.2, 6.3)

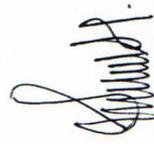
Materi	Tujuan	Proses Kegiatan	Alat dan Bahan
<p>Materi dalam kegiatan sentra :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan menyimak cerita dari buku bacaan - Mengelompokkan benda (alat-alat di ruang kelas) yang gambarnya sama dalam bentuk gambar - Mengenal huruf vokal dan konsonan - Mengenal warna primer dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mendengarkan dan menyimak cerita dari buku bacaan • Anak dapat mengelompokkan benda (alat-alat di ruang kelas) yang gambarnya sama dalam bentuk gambar • Anak dapat mengenal huruf vokal dan konsonan • Anak dapat mengenal warna primer dan sekunder 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pijakan Lingkungan (penataan alat main) <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita - Mengelompokkan benda yang sama - Menebalkan huruf - Mewarnai gambar 2. Pembukaan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Baris, ikrar dan upacara bendera - Variasi bermain - Membaca asmaul husna, surah al- 	

<p>sekunder serta mengaplikasikannya kedalam sebuah gambar</p> <p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca iqra' - Upacara bendera - Asmaul husna, ikrar mujahid - Membaca surah al-kafrun dan surah al-qariah. - Dinul islam (sifat 20) - Memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama - SOP cuci tangan - SOP pendidikan makan - SOP kedatangan dan kepulangan 	<p>serta mengaplikasikannya kedalam sebuah gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa membaca iqra' sebelum memulai kegiatan belajar • Anak terbiasa melaksanakan upacara bendera setiap hari senin • Anak terbiasa mengucapkan asmaul husna dan ikrar mujahid • Anak terbiasa mengucapkan surah al-kafrun dan surah al-qari'ah • Anak terbiasa mengucapkan dinul islam (sifat 20) • Anak terbiasa memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama • Anak terbiasa cuci tangan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa makan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa melakukan SOP kedatangan dan kepulangan sekolah 	<p>kafrun dan surah al-qariah, serta sifat 20</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi pagi : landasan tema sekolahku <p>3. Kegiatan Inti I dan II (60 menit)</p> <p>a. Pijakan sebelum bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain tebak-tebakan alat yang ada diruang kelas - Bercaka-cakap mengenai alat-alat yang digunakan diruang kelas, bagaimana cara menggunakannya dan cara merawatnya - Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main (SOP) - Menjelaskan rangkaian waktu (SOP) - Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial.(SOP) - Merancang dan menerapkan urutan transisi main (SOP) <p>b. Pijakan saat bermain Anak mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat dan proses bermain kegiatan disentra persiapan <p>Anak menanya :</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<ul style="list-style-type: none"> - Tentang kegiatan main yang sedang dilakukan disentra persiapan <p>Anak mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui kegiatan bermain <p>Anak menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengepresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang telah disediakan <p>Anak mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menunjukkan dan menceritakan tentang konsep atau hasil karya yang anak temukan pada saat bermain <p>4. Istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP cuci tangan - SOP makan - SOP toileting - SOP bermain <p>5. Kegiatan Inti III (15 menit)</p> <p>c. Pijakan setelah bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah digunakan - <i>Recalling</i> 	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>6. Penutup (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP kepulangan - Menanyakan perasaan anak - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini - Memberikan informasi untuk kegiatan hari esok - Berdo'a setelah belajar - Bemyanyi 	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui,
Guru Kelas

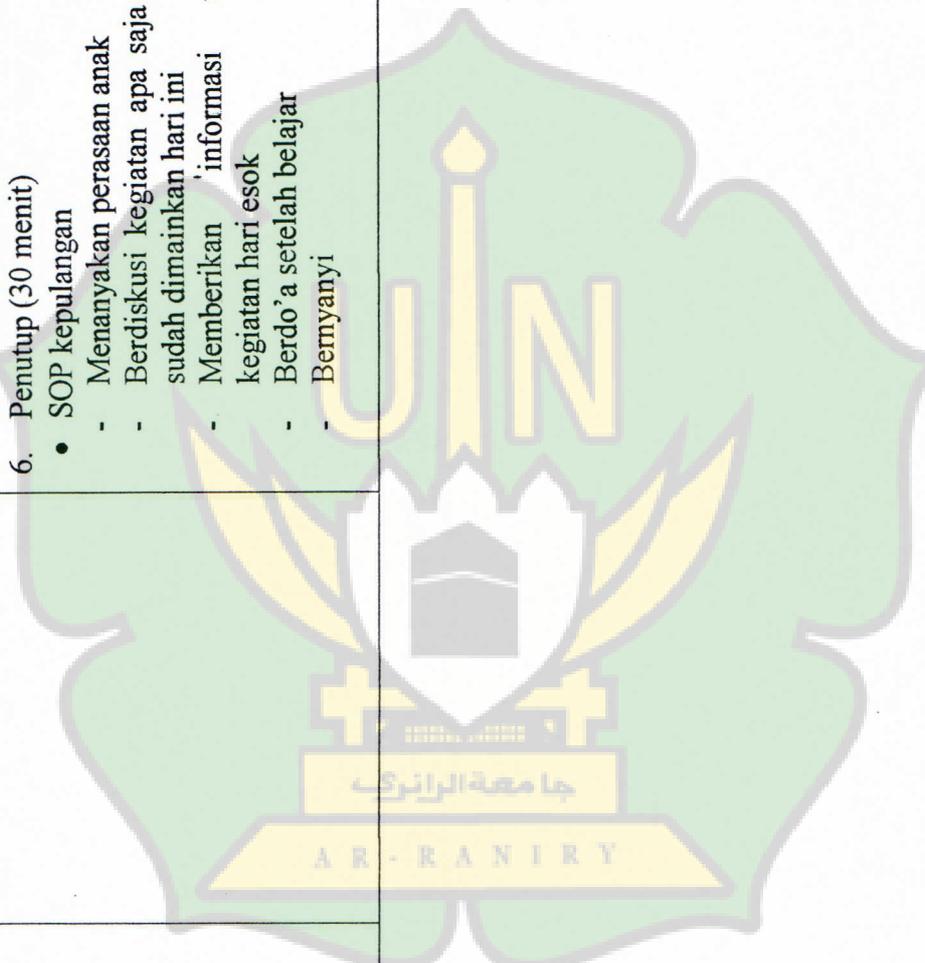


Ratna Juita, S. Pd

Peneliti



Ulfa Magfirah



Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitusshalihin
Kelas : B5 (Al-Karaji)

Semester /Bulan /Minggu ke : II /Mei /III
 Hari /Tanggal : Selasa /23 mei 2023
 Kelompok /Usia : B /5-6 tahun
 Sentra : Bahan alam
 Tema /Sub Tema : Lingkunganku /Sekolahku
 Pertemuan : *Treatment 1*
 Kompetensi Dasar : NAM (1.1, 1.2, 1.4, 1.5), FM (2.2, 2.3), KOG (3.3, 3.4, 3.6, 3.8), BAH (4.4, 4.5, 4.6, 4.7), SOSEM (5.1, 5.3), SENI (6.2, 6.3)

Materi	Tujuan	Proses Kegiatan	Alat dan Bahan
<ul style="list-style-type: none"> - Membaca iqra' - Shalat dhuha - Mengucap asmaul husna, ikrar mujahid - Mengulang surah pendek - Dinul islam (kalimat thayyibah) - Menirukan bacaan hadits menuntut ilmu - Memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama - SOP cuci tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa membaca iqra' sebelum memulai kegiatan belajar • Anak terbiasa melaksanakan shalat dhuha dipagi hari • Anak terbiasa mengucapkan asmaul husna dan ikrar mujahid • Anak terbiasa mengucapkan surah-surah pendek • Anak terbiasa mengucapkan dinul islam (kalimat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pijakan Lingkungan (penataan alat main) <ul style="list-style-type: none"> - Membaca iqra' - Kolase gambar sekolah - Maze anak pergi ke sekolah 2. Pembukaan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Baris, ikrar - Shalat dhuha berjamaah - Membaca asmaul husna, surah-surah pendek, serta mengucap kalimat thayyibah - Menirukan bacaan hadits menuntut 	

<ul style="list-style-type: none"> - SOP pendidikan makan dan kepulangan - Materi dalam kegiatan sentra : <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal bahan-bahan alam (serbuk gergaji) untuk membuat kolase gedung sekolah - Bermain tepuk “bagian-bagian sekolah” - Mengenal bentuk geometri pada gambar gedung sekolah 	<p>thayyibah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menirukan bacaan hadits menuntu ilmu • Anak terbiasa memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama • Anak terbiasa cuci tangan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa makan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa melakukan SOP kedatangan dan kepulangan sekolah • Anak mampu mengenal bahan-bahan alam (serbuk gergaji) untuk membuat kolase gedung sekolah • Anak mampu bermain tepuk “bagian-bagian sekolah” • Anak mampu mengenal bentuk geometri pada gambar gedung sekolah 	<p>ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi pagi : landasan tema sekolahku <p>3. Kegiatan Inti I dan II (60 menit)</p> <p>a. Pijakan sebelum bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bermain tepuk untuk mengenal “bagian-bagian sekolah” - Menyebutkan bentuk geometri pada gambar sekolah - Memberi gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan (mendemonstrasikan menempel serbuk gergaji kedalam gambar) - Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main (SOP) - Menjelaskan rangkaian waktu (SOP) - Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial (SOP) <p>b. Pijakan saat bermain Anak mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambar yang ditunjukkan oleh guru tentang bagian-bagian sekolah dan bentuk geometri
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Anak menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bertanya bagaimana cara mengerjakan tugas - Guru menjelaskan cara kerja alat permainan - Siswa menjawab pertanyaan guru tentang bagian-bagian rumah dan bentuk geometri <p>Anak mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui kegiatan bermain anak mengetahui berbagai bentuk geometri - Melalui kegiatan bermain anak mengetahui manfaat kayu dalam membuat bangunan <p>Anak menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mencoba menyelesaikan kegiatannya <p>Anak mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menunjukkan dan menceritakan tentang konsep atau hasil karya yang anak temukan pada saat bermain 	<p>4. Istirahat (30 menit)</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> - SOP cuci tangan - SOP makan - SOP toileting - SOP bermain <p>5. Kegiatan Inti III (15 menit)</p> <p>c. Pijakan setelah bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah digunakan - <i>Recalling</i> <p>6. Penutup (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP kepulangan <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak - Mengulang hadits menuntut ilmu - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini - Memberikan informasi untuk kegiatan hari esok - Berdo'a setelah belajar - Bernyanyi 	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui,
Guru Kelas



Ratna Juita, S. Pd

Peneliti



Uifa Maghfirah

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitusshalihin
Kelas : B5 (Al-Karaji)

Semester /Bulan /Minggu ke : II /Mei /III
 Hari /Tanggal : Kamis /25 mei 2023
 Kelompok /Usia : B /5-6 tahun
 Sentra : Balok
 Tema /Sub Tema : Lingkunganku /Sekolahku
 Pertemuan : *Treatment 2*
 Kompetensi Dasar : NAM (1.1, 1.2, 1.4, 1.5), FM (2.2, 2.3), KOG (3.3, 3.4, 3.6, 3.8), BAH (4.4, 4.5, 4.6, 4.7), SOSEM (5.1, 5.3), SENI (6.2, 6.3)

Materi	Tujuan	Proses Kegiatan	Alat dan Bahan
<ul style="list-style-type: none"> - Membaca iqra' - Shalat dhuha - Mengucap asmaul husna, ikrar mujahid - Mengulang surah pendek - Dinul islam (kalimat thayyibah) - Mengulang dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu - Menirukan bacaan hadits kebersihan - Memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa membaca iqra' sebelum memulai kegiatan belajar • Anak melaksanakan shalat dhuha dipagi hari • Anak terbiasa mengucapkan asmaul husna dan ikrar mujahid • Anak terbiasa mengucapkan surah-surah pendek • Anak terbiasa mengucapkan dinul islam (kalimat 	<p>1. Pijakan Lingkungan (penataan alat main)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca iqra' - Bermain balok membangun benda-benda yang ada dilingkungan sekolah (bangunan, alat-alat yang ada disekolah dan mainan) - Menebalkan angka <p>2. Pembukaan (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baris, ikrar - Shalat dhuha berjamaah - Membaca asmaul husna, surah- 	

<p>sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP cuci tangan - SOP pendidikan makan - SOP kedatangan dan kepulangan 	<p>thayyibah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengulang dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu • Anak mampu menirukan bacaan hadits kebersihan • Anak terbiasa memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama • Anak terbiasa cuci tangan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa makan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa melakukan SOP kedatangan dan kepulangan sekolah • Anak mampu mengenal bentuk segitiga, persegi dan persegi panjang • Anak mampu berhitung jumlah balok • Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada diluar sekolah • Anak mampu mengenal angka 1-100 	<p>surah pendek, serta mengucapkan kalimat thayyibah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengulang dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu - Menirukan bacaan hadits kebersihan - Materi pagi : landasan tema sekolahku 	
<p>Materi dalam kegiatan sentra :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal bentuk segitiga, persegi dan persegi panjang - Berhitung jumlah balok - Menyebutkan benda-benda yang ada diluar sekolah - Mengenal angka 1-100 		<p>3. Kegiatan Inti I dan II (60 menit)</p> <p>a. Pijakan sebelum bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - BERNYANYI lagu “ayo bergembira” - Bercakap-cakap benda yang berada diluar ruangan kelas - Memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan (mendemonstrasikan membuat orang dari balok) - Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main (SOP) - Menjelaskan rangkaian waktu (SOP) - Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial (SOP) - Merancang dan menerapkan urutan transisi main (SOP) 	

	<p>b. Pijakan saat bermain</p> <p>Anak mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat dan proses bermain kegiatan disentra balok <p>Anak menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tentang kegiatan main yang sedang dilakukan di sentra balok <p>Anak mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui kegiatan bermain <p>Anak menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengekspresikan ide dan gagasan nya saat bermain dengan alat yang telah disediakan <p>Anak mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menunjukkan dan menceritakan tentang konsep atau hasil karya yang anak temukan pada saat bermain <p>4. Istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP cuci tangan - SOP makan - SOP toileting - SOP bermain 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>5. Kegiatan Inti III (15 menit)</p> <p>c. Pijakan setelah bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah digunakan - <i>Recalling</i> <p>6. Penutup (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP kepulangan <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak - Mengulang hadits menuntut ilmu dan hadits kebersihan - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini - Memberikan informasi untuk kegiatan hari esok - Berdo'a setelah belajar - Beryanyi 	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui,
Guru Kelas

Ratna Juita, S. Pd

Peneliti

Ulfa Magfirah

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitusshalihin

Kelas : B5 (Al-Karaji)

Semester /Bulan /Minggu ke	: II /Mei /III
Hari /Tanggal	: Jum'at /26 mei 2023
Kelompok /Usia	: B /5-6 tahun
Sentra	: Ibadah
Tema /Sub Tema	: Lingkunganku /Sekolahku
Pertemuan	: Treatment 3
Kompetensi Dasar	: NAM (1.1), FM (2.1, 2.3, 2.5), KOG (3.6, 3.8), BAH (4.1, 4.5), SOSEM (5.6, 5.8), SENI (6.3)

Materi	Tujuan	Proses Kegiatan	Alat dan Bahan
<p>Materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca iqra' - Shalat dhuha - Mengucap asmaul husna, ikrar mujahid - Mengulang surah pendek - Dinul islam (kalimat thayyibah) - Mengulang dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu - Mengulang dan menirukan bacaan hadits kebersihan - Mengulang dan menirukan bacaan hadits kebersihan 	<p>Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa membaca iqra' sebelum memulai kegiatan belajar • Anak terbiasa melaksanakan shalat dhuha dipagi hari • Anak terbiasa mengucapkan asmaul husna dan mujahid • Anak terbiasa mengucapkan surah pendek 	<p>Proses Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pijakan Lingkungan (penataan alat main) <ul style="list-style-type: none"> - Membaca iqra' - Mewarnai huruf hijaiyah 2. Pembukaan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> - Baris, ikrar - Shalat dhuha berjamaah - Membaca asmaul husna, surah-surah pendek, serta mengucap kalimat thayyibah - Mengulang bacaan hadits menuntut ilmu 	

<ul style="list-style-type: none"> - Menirukan bacaan hadits kalimat thayyibah - Memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama - SOP cuci tangan - SOP pendidikan makan - SOP kedatangan dan kepulangan <p>Materi dalam kegiatan sentra :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi huruf hijaiyah (mengenal huruf hijaiyyah) - Memberi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap anak yang berperilaku baik dan tidak - Mengenal warna primer dan sekunder mengaplikasikannya pada gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa mengucapkan dimul (kalimat thayyibah) • Anak mampu dan bacaan menirukan hadits menuntut ilmu • Anak mampu dan bacaan menirukan hadits kebersihan • Anak mampu bacaan kalimat thayyibah • Anak terbiasa memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama • Anak terbiasa cuci tangan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa makan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa SOP kedatangan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang dan menirukan bacaan hadits kebersihan - Menirukan bacaan hadits kalimat thayyibah - Materi pagi : landasan tema sekolahku <p>3. Kegiatan Inti I dan II (60 menit)</p> <p>a. Pijakan sebelum bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu “tangan ku ada dua” - Bernyanyi huruf hijaiyah - Bercakap-cakap tentang anak yang berperilaku baik dan tidak mematuhi peraturan dan tidak - Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main (SOP) - Menjelaskan rangkaian waktu (SOP) - Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial (SOP) - Merancang dan menerapkan urutan transisi main (SOP) <p>b. Pijakan saat bermain Anak mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat dan proses kegiatan bermain disentra ibadah
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>kepuhangan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu bernyanyi huruf hijaiyah • (mengenal huruf hijaiyyah) • Anak terbiasa berperilaku baik • Anak mampu mengenal warna primer dan sekunder dan mengaplikasikannya pada gambar 	<p>Anak menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tentang kegiatan main yang sedang dilakukan di sentra ibadah <p>Anak mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui kegiatan bermain <p>Anak menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengekspresikan ide dan gagasannya saat bermain dengan alat yang telah disediakan <p>Anak mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menunjukkan dan menceritakan tentang konsep atau hasil karya yang anak temukan pada saat bermain <p>4. Istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP cuci tangan - SOP makan - SOP toileting - SOP bermain <p>5. Kegiatan Inti III (15 menit)</p> <p>c. Pijakan setelah bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>digunakan <i>Recalling</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - 6. Penutup (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • SOP kepulangan <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak - Mengulang hadits menuntut ilmu, hadits kebersihan, dan hadits kalimat thayyibah - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini - Memberikan informasi untuk kegiatan hari esok - Berdo'a setelah belajar - Bernyanyi 	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui,
Guru Kelas



Ratna Juita, S. Pd

Peneliti



Ulfa Magfirah

Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Baitusshalihin
Kelas : B5 (Al-Karaji)

Semester /Bulan /Minggu ke : II /Mei /III
 Hari /Tanggal : Sabtu /27 mei 2023
 Kelompok /Usia : B /5-6 tahun
 Sentra : Seni
 Tema /Sub Tema : Lingkunganku /Sekolahku
 Pertemuan : *Post Test*
 Kompetensi Dasar : NAM (1.1, 1.2, 1.4), FM (2.3), KOG (3.6, 3.8), BAH (4.1, 4.5), SOSEM (5.1, 5.6, 5.8), SENI (6.1)

Materi	Tujuan	Proses Kegiatan	Alat dan Bahan
Materi : - Membaca iqra' - Senam pagi - Mengucap asmaul husna, ikrar mujahid - Mengulang surah pendek - Dinul islam (kalimat thayyibah) - Mengulang dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu - Mengulang dan menirukan bacaan hadits kebersihan - Mengulang dan menirukan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa membaca iqra' sebelum memulai kegiatan belajar • Anak melakukan senam dipagi hari • Anak mengucapkan asmaul husna dan ikrar mujahid • Anak mengucapkan surah- 	1. Pijakan Lingkungan (penataan alat main) - Membaca iqra' - Menjiplak gambar - Berkreasi dengan gambar yang telah dibuat - Mengarsir gambar dengan pensil 2. Pembukaan (60 menit) - Baris, ikrar - Senam pagi - Membaca asmaul husna, surah-	

<p>bacaan hadits kebersihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengulang dan menirukan hadits kalimat thayyibah - Memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama - SOP cuci tangan - SOP pendidikan makan dan - SOP kedatangan dan kepulangan <p>Materi dalam kegiatan sentra :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah - Berimajinasi membuat gambar pada buku gambar - Mengarsir gambar dengan pensil 	<p>surah pendek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa mengucapkan dinul (kalimat thayyibah) • Anak mampu mengulang dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu • Anak mampu mengulang dan menirukan bacaan hadits kebersihan • Anak mampu dan menirukan bacaan hadits menuntut ilmu • Anak terbiasa memiliki sikap hormat dan saling menghargai terhadap sesama • Anak terbiasa cuci tangan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa makan sesuai dengan SOP • Anak terbiasa 	<p>surah pendek, serta mengucapkan kalimat thayyibah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menirukan dan mengulang bacaan hadits menuntut ilmu - Menirukan dan mengulang bacaan hadits kebersihan - Menirukan dan mengulang bacaan hadits kalimat thayyibah - Materi pagi : landasan tema sekolahku <p>3. Kegiatan Inti I dan II (60 menit)</p> <p>a. Pijakan sebelum bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bernyanyi lagu “tangan ku ada dua” - Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di lingkungan sekolah dan alat-alat yang akan digunakan saat bermain - Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main (SOP) - Menjelaskan rangkaian waktu (SOP) - Mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial (SOP) - Merancang dan menerapkan urutan transisi main (SOP) 	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>melakukan SOP dan kedatangan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah • Anak mampu berimajinasi membuat gambar pada buku gambar • Anak mampu mengarsir gambar dengan pensil 	<p>b. Pijakan saat bermain Anak mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat dan proses kegiatan bermain disentra seni <p>Anak menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tentang kegiatan main yang sedang dilakukan di sentra seni <p>Anak mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melalui kegiatan bermain <p>Anak menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengekspresikan ide dan gagasan nya saat bermain dengan alat yang telah disediakan <p>Anak mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak menunjukkan dan menceritakan tentang konsep atau hasil karya yang anak temukan pada saat bermain <p>4. Istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP cuci tangan - SOP makan - SOP toileting - SOP bermain 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>5. Kegiatan Inti III (15 menit)</p> <p>c. Pijakan setelah bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merapikan alat yang sudah digunakan - <i>Recalling</i> <p>6. Penutup (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOP kepulangan - Menanyakan perasaan anak - Mengulang hadits menuntut ilmu, hadits kebersihan, dan hadits kalimat thayyibah - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini - Memberikan informasi untuk kegiatan hari esok - Berdo'a setelah belajar - BERNYANYI 	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Mengetahui,
Guru Kelas

Ratna Juita, S. Pd

Peneliti

Ulfa Magfirah

Post Test

No.	Nama	Pengetahuan						Pemahaman						Penerapan						Jumlah Skor						
		H.M. Ilmu		H.K. Kebersihan		H.K. Thariyibah		H.M. Ilmu		H.K. Kebersihan		H.K. Thariyibah		H.M. Ilmu		H.K. Kebersihan		H.K. Thariyibah								
		BB	BSB	MB	BSH	BSB	BSH	BB	BSB	MB	BSH	BSB	BSH	BB	BSB	MB	BSH	BSB	BSH		BB	BSB	BSH			
1	AQ	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	81			
2	AQA		3	2	1			2			3			2			2			3			84			
3	ASH	2	1		3			2			1	2	1	1			1			1	2		83			
4	AR		3	2	1			2			3			2			1			1	1	1	84			
5	AT	3			3			3			3			2			2			3		3	82			
6	AMIU	2	1		3			3			2	2	2	2			3			1	2		89			
7	AK	2	1		3			3			2	2	2	2			3			1	2	1	82			
8	AR/AT	1	2		3			3			2	1	2	1			1			2	1	2	80			
9	AR	1	2		2			2			2	1	1	1			2			2	1	2	79			
10	MAH	1	2		2			2			2	1	2	1			2			2	1	2	62			
11	MAM	1	2		2			2			3			2			2			1	2		76			
12	MAZ	1	1		1			1			2	2	1	1			2			1	1	1	82			
13	NR		3		1			2			3			2			3			2	1	1	83			
14	MRHA		3		1			2			3			2			2			2	1	2	73			
15	MYI	2	1		1			2			3			2			2			1	2		80			
16	RM	1	2		1			2			3			2			2			2	1	1	88			
17	SN	3			3			3			2	1	1	1			1			1	1	2	77			
18	SA	1	2		3			3			3			2			1			2	2		67			
19	SZ	1	2		1			2			1	1	1	2			1			3			73			
20	SN	1	2		3			3			2	1	1	1			1			2	2		98			
21	ZF	2	1		2			2			3			2			2			3	3	1	84			
22	SA	2	1		3			3			3			2			1			3	3	3	90			
		Jumlah																								1780

DOKUMENTASI PENELITIAN

a. Pertemuan *Pre Test*



b. Pertemuan *Treatment 1*



c. Pertemuan *Treatment 2*



d. Pertemuan *Treatment 3*



e. Pertemuan *Post Test*

